

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA EKSTENSIF MELALUI
METODE *SURVEY, QUESTION, READING, RECITE, REVIEW (SQ3R)*
SISWA KELAS IV SD NEGERI JONJO I KECAMATAN PARIGI
KABUPATEN GOWA**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh
SRI WAHYUNI
NIM 105401100220

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2024**



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Sri Wahyuni** NIM 105401100220, diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor; 131 Tahun 1445 H/2024 M, tanggal 02 Dzulqaidah 1445 H/10 Mei 2024 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari **Rabu 15 Mei 2024**.

Makassar, 07 Dzulqaidah 1445 H
15 Mei 2024 M

Panitia Ujian:

Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Pd.

Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.

Sekretaris : Dr. H. Baharudin, S.Pd.

Dosen Penguji

1. Prof. Dr. Andi Sutrisno, M. Hum.
2. Dr. Ramawati, S.Pd., M.Pd.
3. Dr. Muhammad Akhir, S.Pd., M.Pd.
4. Maria Ulviani, S.Pd., M. Pd

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

Disahkan Oleh:
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar



Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Membaca Ekstensif Melalui Metode
Survey, Question, Reading, Recite, Review (SQ3R) Siswa Kelas IV
SD Negeri Jonjo I Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : **Sri Wahyuni**
NIM : 105401100220
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.

Makassar, 15 Mei 2024

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Tarman A. Arif, M. Pd.


Abdan Syakur, S.Pd., M.Pd.

Diketahui,

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934

Ketua Prodi PGSD

Dr. Aliem Bahri, M.Pd.
NBM. 1148913



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Wahyuni
NIM : 105401100220
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Membaca Ekstensif Melalui
Metode Survey, Question, Reading, Recite, Review (SQ3R)
Siswa Kelas IV SD Negeri Jonjo I Kecamatan Parigi
Kabupaten Gowa

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya ajukan kepada tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Maret 2024
Yang Membuat Pernyataan

Sri Wahyuni



SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Wahyuni
Nim : 105401100220
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibutuhkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian pada butir 1,2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Maret 2024
Yang Membuat Pernyataan

Sri Wahyuni



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Sri Wahyuni
Nim : 105401100220
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	8 %	10 %
2	Bab 2	24 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	4 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 22 Januari 2024

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Nurhidayah, S.Hum., M.I.P
NIM. 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras untuk urusan yang lain”

Qs. Al- Insyirah (94): 6-7

“Dunia selalu punya banyak alasan yang seringkali membuat kita menangis, maka milikilah satu alasan agar kita selalu tampil dengan senyum paling manis”



Kupersembahkan karya ini untuk:

Ayahanda Abd. Latif dan Ibunda Patimah yang terkasih dan tersayang, terimakasih atas doa, motivasi, arahan, cinta dan pengorbanan yang telah diberikan. Terimakasih juga keluarga dan sahabatku atas keikhlasannya dalam menemani setiap proses yang tidak mudah ini.

ABSTRAK

Sri Wahyuni, 2024. *Peningkatan Kemampuan Membaca Ekstensif Melalui Metode Survey, Question, Reading, Recite, Review (SQ3R) Siswa Kelas IV SD Negeri Jonjo I Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa.* Skripsi, Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Tarman A. Arif sebagai Dosen Pembimbing I dan Abdan Syakur sebagai Dosen Pembimbing II.

Masalah utama dalam penelitian ini adalah bagaimanakah peningkatan kemampuan membaca ekstensif melalui metode *Survey, Question, Reading, Recite, Review (SQ3R)* pada siswa kelas IV SD Negeri Jonjo I Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca ekstensif melalui metode *Survey, Question, Reading, Recite, Review (SQ3R)* pada siswa kelas IV SD Negeri Jonjo I Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa.

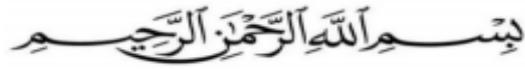
Jenis penelitian ini digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*class action research*) yang terdiri dari dua siklus dimana setiap siklus dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan. Prosedur penelitian ini terdiri dari 4 tahap di setiap siklusnya, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Jonjo I sebanyak 24 orang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada siklus I siswa yang tuntas hanya 12 orang atau sekitar 50% yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Sedangkan pada siklus II terdapat 24 siswa sebanyak 100% setelah memenuhi KKM dan secara klasikal sudah terpenuhi rata-rata yang diperoleh sebesar 86 atau berada pada kategori tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa metode *Survey, Question, Reading, Recite, Review (SQ3R)* dapat meningkatkan hasil belajar kemampuan membaca ekstensif siswa kelas IV SD Negeri Jonjo I.

Kata Kunci: *Survey, Question, Reading, Recite, Review (SQ3R), membaca ekstensif.*

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah yang maha mengetahui dan maha melihat hamba-hamba-Nya. Dialah yang menciptakan matahari dan bintang-bintang dilangit kemudian dijadikan padanya penerang dan bulan yang bercahaya. Alhamdulillah, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang merupakan setitik dan sederetan berkah-Nya. Shalawat serta salam tidak lupa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad Saw. Sebagai pembawa kabar gembira dan pemberi peringatan, mengajak pada kebenaran dengan izin-Nya, dan cahaya penerang bagi umatnya.

Setiap orang dalam berkarya selalu ingin mengusahakan sebuah kesempurnaan, tetapi terkadang hal itu terasa jauh dari kehidupan seseorang. Kesempurnaan bagaikan fatamorgana yang akan selalu menghilang apabila dikejar dan didekati, demikian dengan tulisan ini juga sangat jauh dari kata sempurna, meskipun telah diusahakan tetapi kapasitas penulis masih dalam keterbatasan. Segala daya dan upaya telah penulis kerahkan untuk membuat tulisan ini selesai dengan baik dan bermanfaat dalam dunia pendidikan, khususnya dalam ruang lingkup Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Segala rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orangtuaku Bapak Abd. Latif dan Ibu Patima tercinta yang telah berjuang, mengasuh, membesarkan, memberikan kedisiplinan dan ilmu ketegaran, membantu membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu, dan memberikan arahan serta

motivasi untuk terus semangat. Deimikian pula penulis mengucapkan kepada para keluarga besar yang tak hentinya memberikan dorongan semangat dan motivasi. Segala ucapan terima kasih juga kepada Bapak Dr. Tarman A. Arif, M. Pd dan Bapak Abdan Syakur, S. Pd., M. Pd sebagai pembimbing I dan pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi mulai dari proses penyusunan proposal sehingga selesainya skripsi ini.

Tidak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih kepada: Prof. Dr. H. Ambo Asse. M. Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, M. Pd., Ph. D., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah, dan Dr. Aliem Bahri, S. Pd., M. Pd., ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar serta para dosen dan seluruh staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis. Ucapan terima kasih sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada Kepala Sekolah, guru, staf SD Negeri Jonjo I Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa, dan Bapak Jumadi, S. Pd. selaku guru kelas di sekolah tersebut yang telah memberikan izin dan bantuan untuk melakukan penelitian.

Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada sahabat-sahabat terkasih yang selalu menemani dalam kondisi apapun, teman seperjuanganku PGSD A, dan seluruh rekan mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Angkatan 2020 atas segala kebersamaan, motivasi, saran dan bantuannya kepada penulis. Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak

akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Muda-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Aamiinnn.



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
SURAT KETERANGAN PLAGIASI	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS..	8
A. Kajian Pustaka.....	8
1. Penelitian Relevan.....	8
2. Hakikat Membaca Ekstensif	9
3. Tujuan Membaca Ekstensif.....	10
4. Jenis-jenis Membaca Ektensif.....	10
5. Metode SQ3R.....	14
B. Kerangka Pikir	17
C. Hipotesis Tindakan.....	18

BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Jenis Penelitian.....	19
B. Lokasi Dan Subjek Penelitian	19
C. Faktor yang Diselidiki.....	19
D. Prosedur Penelitian.....	20
E. Instrument Penelitian	25
F. Teknik Pengumpulan Data.....	26
G. Teknik Analisis Data.....	27
H. Indikator Keberhasilan	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	30
A. Hasil Penelitian	30
B. Pembahasan	40
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	43
A. Simpulan	43
B. Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN.....	48
RIWAYAT HIDUP	129

DAFTAR GAMBAR

2.1 Bagan Kerangka Pikir	18
3.1 Siklus Penelitian.....	20



DAFTAR TABEL

3.2 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	22
3.3 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	24
3.4 Kriteria Ketuntasan	28
3.5 Kriteria Penilaian Membaca Ekstensif.....	28
3.6 Nilai Kumulatif Interval Skor Membaca Ekstensif.....	29
4.1 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I	32
4.2 Statistik Skor Hasil Kemampuan Membaca Ekstensif.....	33
4.3 Distribusi Frekuensi dan Presentase Skor Ketuntasan Hasil Belajar Kemampuan Membaca Ekstensif pada Siklus I.....	33
4.4 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Kemampuan Membaca Ekstensif pada Siswa Kelas IV SD Negeri Jonjo I Siklus II.....	34
4.5 Rekapitulasi Hasil Observasi Siswa pada Siklus II	36
4.6 Statistik Skor Hasil Kemampuan Membaca Ekstensif Siklus II.....	37
4.7 Distribusi Frekuensi dan Presentase Skor Ketuntasan Hasil Belajar Kemampuan Membaca Ekstensif pada Siklus II	38
4.8 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Kemampuan Membaca Ekstensif pada Siswa Kelas IV SD Negeri Jonjo I Siklus II.....	39

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sekolah dasar (SD) di Indonesia merupakan pendidikan yang memberikan bekal kemampuan dasar bagi siswa. Kemampuan dasar tersebut meliputi kemampuan membaca, menulis, berhitung, serta pengetahuan dan keterampilan dasar yang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa. Hal tersebut diberikan dengan tujuan membekali siswa untuk mempelajari berbagai mata pelajaran, mempersiapkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi, serta memberi bekal bagi kehidupan siswa. Kemampuan dasar di sekolah dasar diajarkan melalui berbagai mata pelajaran yaitu, Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, Pendidikan Kewarganegaraan, Agama, Seni, dan Pendidikan Jasmani.

Salah satu pelajaran yang diajarkan melalui mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pelajaran Bahasa Indonesia mengajarkan kemampuan dasar terkait membaca dan menulis. Fungsi mata pelajaran Bahasa Indonesia menurut Ahmad Rofi'uddin (2001:30) adalah untuk mengembangkan kemampuan bernalar, berkomunikasi, mengembangkan pikiran dan perasaan, serta membina persatuan dan kesatuan bangsa.

Pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan baik dan benar, baik lisan maupun tulisan khususnya Bahasa Indonesia, serta menumbuhkan apresiasi terhadap karya sastra Indonesia khususnya Bahasa Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia Sangat

Penting untuk diajarkan kepada siswa dengan keterampilan berbahasa pembelajaran Bahasa Indonesia meliputi komponen keterampilan linguistik dan sastra yang meliputi aspek menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Kemampuan membaca siswa sangat penting di kelas rendah.

Bahasa memungkinkan manusia dapat memikirkan suatu masalah secara teratur, terus-menerus, dan berkelanjutan. Sebaliknya, tanpa bahasa peradaban manusia tidak mungkin dapat berkembang dengan baik. Pengajaran bahasa Indonesia pada hakikatnya merupakan salah satu sarana mengupayakan pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia secara terarah. Maka dari itu, melalui proses pengajaran bahasa Indonesia diharapkan murid mempunyai kemampuan yang memadai untuk dapat menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan teratur.

Keterampilan yang diajarkan melalui mata pelajaran bahasa di sekolah dasar mencakup empat jenis keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan tersebut tidak hanya berguna untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia saja, namun juga berguna untuk mata pelajaran lain dan juga berguna dalam kehidupan. Keempat keterampilan tersebut berkaitan antara satu dengan keterampilan dengan keterampilan lain. Sebagai contoh pada saat proses belajar di kelas yaitu membaca, selain meningkatkan keterampilan membaca, dapat juga meningkatkan keterampilan menulis. Membaca merupakan salah satu keterampilan yang diajarkan dalam bahasa. Keterampilan membaca menjadi keterampilan yang sangat penting karena keterampilan membaca mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar. Keterampilan membaca di sekolah dasar dibagi kedalam beberapa jenis, salah satunya adalah membaca lanjut.

Membaca ekstensif adalah untuk membangun kepercayaan pembaca dalam dirinya dan kesenangan membaca, ide dasarnya ada didalam teks dan tidak memperhatikan detailnya. Membaca ekstensif menekankan siswa untuk memahami makna atau isi bacaan secara cepat dan tepat. Membaca ekstensif seringkali dikaitkan dengan membaca intensif. Pembelajaran membaca dengan teknik membaca ekstensif, kamu bisa menyerap info secara luas. Dengan teknik ini, sebanyak mungkin teks bisa dibaca dalam waktu yang sesingkat mungkin karena apabila pembelajaran ini diselenggarakan dengan baik akan dapat memberi manfaat terhadap keberhasilan belajar siswa. Membaca ekstensif adalah membaca secara luas. Objeknya meliputi sebanyak mungkin dalam waktu yang sesingkat mungkin. (Tarigan, 2008: 31), membaca ekstensif merupakan proses membaca yang dilakukan secara luas. Luas berarti (1) bahan bacaan beraneka dan banyak ragamnya; (2) waktu yang digunakan cepat dan singkat. Tujuan membaca ekstensif adalah sekedar memahami isi yang penting dari bahan bacaan dengan waktu yang cepat dan singkat.

Keterampilan membaca ekstensif tidak dimiliki secara langsung oleh siswa. Siswa dapat memiliki keterampilan membaca ekstensif dengan baik melalui pembelajaran dan banyak berlatih serta adanya pembiasaan. Dalam pembelajaran membaca ekstensif, pendidik atau guru memiliki peran yang sangat penting. Guru dalam pembelajaran membaca mempunyai banyak tugas, diantaranya adalah memantu siswa memahami, menafsirkan, menilai, serta menikmati tulisan dan siswa dapat membaca secara cepat. Selain itu, guru juga harus dapat menumbuhkan minat dan perhatian siswa dalam pembelajaran membaca.

Dalman (2013:5) menyatakan bahwa guru sebaiknya mengajarkan kepada siswa tentang strategi, metode, dan teknik membaca yang baik sehingga siswa mampu memahami isi bacaan dengan baik pula. Guru perlu memilih metode pembelajaran yang tepat agar materi yang disampaikan menarik dan mudah dipahami oleh siswa.

Pembelajaran membaca tingkat lanjut siswa dituntut untuk memahami isi bacaan bukan hanya sekedar membaca. Namun sayangnya, banyak siswa tidak memahami isi bacaan yang sedang dibaca. Hal tersebut disebutkan ketika siswa diberi pertanyaan dari bacaan masih banyak siswa yang salah dalam menjawabnya. Kesulitan siswa dalam membaca ekstensif juga dialami oleh siswa di Kelas IV SD Negeri Jonjo I. Tingkat intelegensi yang dimiliki siswa sangat beragam, sehingga menyebabkan keterampilan membaca ekstensif siswa pun beragam.

Pengamatan yang telah dilakukan pada tahun ajaran 2023/2024 didapatkan hasil bahwa siswa kurang dapat mengetahui pembelajaran yang diajarkan oleh guru. Hal itu dikarenakan siswa mengalami kesulitan dalam menjawab pertanyaan yang berasal dari bacaan, serta kesulitan dalam menjawab pertanyaan yang berasal dari bacaan yang mereka baca. Selain hal tersebut siswa juga kesulitan dalam menentukan kalimat utama dan pokok dari suatu paragraf. Dengan menggunakan metode SQ3R dapat membantu siswa dalam mengatasi kesulitan-kesulitan membaca ekstensif.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di kelas, maka perlu dicari solusi untuk permasalahan tersebut. Solusi tersebut diharapkan mampu meningkatkan kemampuan membaca siswa secara ekstensif. Salah satu solusi dari masalah

tersebut adalah menggunakan metode pembelajaran yang tepat. Metode pembelajaran adalah suatu cara yang dapat berfungsi sebagai alat untuk mencapai suatu tujuan. Begitu juga dengan metode dalam pembelajaran membaca ekstensif yang berfungsi untuk membantu siswa mengatasi kesulitan-kesulitan membaca ekstensif yang dialami. Salah satu metode membaca ekstensif yang dapat dijadikan solusi dalam permasalahan di atas adalah metode SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, dan Review*). Metode SQ3R adalah metode yang terdiri dari lima langkah, yaitu dimulai dari kegiatan survey terhadap bacaan, membuat bacaan tentang bacaan, dilanjutkan dengan membaca keseluruhan bacaan, kemudian menceritakan kembali bacaan, dan yang terakhir adalah meninjau kembali bacaan tersebut.

Metode SQ3R dapat digunakan sebagai solusi dalam penelitian ini karena memiliki banyak kelebihan-kelebihan metode SQ3R menurut Soedarso (2002:59) diantaranya adalah menjadikan siswa aktif dalam kegiatan membaca, siswa jadi lebih muda memahami dan menguasai isi bacaan, serta siswa dapat mengingat isi atau hal yang penting dalam bacaan lebih lama. Siswa menjadi aktif dalam kegiatan membaca karena dengan menggunakan langkah-langkah metode SQ3R siswa terlibat langsung dalam bacaan. Siswa menjadi mudah memahami bacaan dikarenakan dalam metode SQ3R sebelum kegiatan membaca siswa melakukan survey terhadap bacaan guna mendapatkan gagasan umum tentang bacaan, dan kemudian jawabannya diperoleh ketika membaca keseluruhan bacaan, dengan cara tersebut siswa akan lebih mudah memahami bacaan, dan selanjutnya dengan langkah terakhir yaitu mengutarakan dengan kata-kata sendiri pokok penting dari bacaan siswa dapat mengingat lebih lama.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah peningkatan kemampuan membaca ekstensif melalui metode SQ3R pada siswa kelas IV SD NEGERI JONJO I Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa?”

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca ekstensif melalui metode SQ3R pada siswa kelas IV SD NEGERI JONJO I Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman kepada siswa dalam membaca secara ekstensif dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *SQ3R*.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca Ekstensif.

b. Manfaat Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan bagi guru kelas di SD dalam usaha meningkatkan kemampuan membaca Ekstensif siswa.

c. Manfaat Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan dalam usaha memperbaiki serta meningkatkan kualitas pembelajaran.

d. Manfaat Bagi Peneliti

Berkesempatan untuk meningkatkan kemampuan membaca ekstensif melalui metode SQ3R dan kelak jika menjadi pendidik dapat dijadikan sebagai referensi.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Penelitian Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Mikha Lambertus Radongkir (2011) dengan judul penelitian “Keefektifan Metode SQ3R terhadap Keterampilan Membaca Ekstensif Siswa kelas IV SDN Ngalian 01 Kota Semarang”. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa dengan menerapkan metode SQ3R dalam pembelajaran keterampilan membaca ekstensif dan dapat meningkatkan keefektifan belajar siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Suparni (2013) dengan judul “Peningkatan Kemampuan Mmembaca Ekstensif dengan Menerapkan SQ3R Siswa IV SDN 1 Kasimbar” ini dapat membantu siswa membaca ekstensif dalam menemukan masalah utama dari wacana tulis, karena metode SQ3R cukup sederhana dan juga membantu para siswa menyelesaikan tugas serta menelaah isi buku dengan baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Anis Finalisa (2009) dengan judul penelitian “Peningkatan Kemampuan Membaca Ekstensif melalui Penerapan model SQ3R dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa Kelas IV MI Unwaanunnajah Pondok Aren.

Berdasarkan permasalahan yang telah ditemukan dan penelitian yang telah dilakukan para peneliti sebelumnya mengenai penggunaan metode SQ3R dan keterampilan membaca ekstensif maka peneliti berkeinginan untuk mengkaji penelitian yang sama dengan judul “*Peningkatan Kemampuan Membaca Ekstensif*

Melalui Metode Survey, Question, Reading, Recite, Review (SQ3R) Siswa Kelas IV SD Negeri Jonjo I Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa”.

Berdasarkan beberapa definisi tersebut, maka dapat diartikan bahwa membaca merupakan pembentukan bacaan melalui penginderaan, proses kognitif, dan afektif. Aktivitas tersebut dilakukan secara bervariasi sesuai dengan jenis dan tujuan membaca. Penginderaan dapat dilakukan melalui penglihatan bagi pembaca yang dapat melihat. Bagi pembaca yang tuna netra, aktivitas penginderaan saat membaca menggunakan indra peraba padahuruf *braille*.

2. Hakikat Membaca Ekstensif

Membaca ekstensif adalah teknik dalam hati dimana pembaca wacana panjang dalam aktu yang terbatas. Membaca ekstensif disebut juga membaca sekilas atau membaca dangkal. Membaca ekstensif merupakan membaca cepat luas. Objeknya meliputi sebanyak mungkin dalam waktu yang singkat mungkin (Tarigan, 2008:31).

Membaca ekstensif merupakan proses membaca yang dilakukan secara luas. Luas berarti (1) bahan bacaan beraneka dan banyak ragamnya; (2) waktu yang digunakan cepat dan singkat. Tujuan membaca ekstensif adalah sekedar memahami isi yang penting dari bahan bacaan dengan waktu yang cepat dan singkat.

Membaca ekstensif memiliki tujuan dan tuntutan untuk memahami isi yang penting-penting dengan cepat sehingga membaca secara efektif dan terlaksana. Dua hal yang ditekankan dalam membaca ekstensif, yaitu cepat dan tepat. Cepat berarti kemampuan untuk memanfaatkan waktu seefektif mungkin untuk menemukan informasi-informasi yang ada dalam teks. Tepat berarti informasi yang didapat

merupakan informasi yang tepat meskipun proses membaca dilakukan dengan cepat.

Dalam membaca ekstensif, teknik yang digunakan berbeda dengan teknik yang digunakan dalam kegiatan membaca intensif karena membaca ekstensif menuntut pemahaman secara umum terhadap keseluruhan masalah atau isi dari bacaan yang dibaca, sedangkan membaca intensif menuntut membaca secara detail-detailnya, baik bahasa maupun isi cerita yang terperinci sampai sekecil-kecilnya.

Membaca ekstensif dalam menggunakan secara umum bisa disebut membaca cepat. Membaca cepat adalah kemampuan membaca dengan memperhatikan tujuan membaca. Kecepatan membaca harus fleksibel, artinya kecepatan itu tidak harus sama, ada kalanya diperlambat karena bahan-bahan dan tujuan kita itu membaca (Soedarso 2002:18).

3. Tujuan Membaca Ekstensif

Menurut Subyantoro (2011) tujuan atau hal-hal yang akan di peroleh dengan membaca ekstensif antara lain sebagai berikut:

- a. Membaca cepat menghemat waktu.
- b. Membaca cepat menciptakan efisiensi.
- c. Semakin sedikit waktu yang diperlukan, akan banyak waktu yang tersedia untuk mengerjakan hal penting lainnya.
- d. Membaca ekstensif memiliki nilai yang menyenangkan dan menghibur.

4. Jenis-jenis Membaca Ekstensif

a. Membaca Survey

Survey adalah meninjau, meneliti, mengkaji dan cara membaca bagian-bagian buku yang disurvei adalah bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Bagian

awal (*preliminaries*) yang disurvei meliputi halaman judul, kata pengarang, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan abstrak (bila ada). Pada halaman judul yang disurvei adalah judul buku, pengarang, penerbit, tempat terbit, dan tahun terbit. Bagian isi yang disurvei meliputi judul bab, subjudul, bagan, diagram, grafik, dan tabel (bila ada). Bagian akhir buku yang disurvei meliputi simpulan, daftar pustaka, dan indeks (bila ada). Cara mensurvei bagian-bagian tersebut secara cepat dan menyeluruh dalam sekali pandang. Bagian-bagian buku yang disurvei dibaca dengan teknik baca layap (*skimming*), yaitu membaca secepat mungkin halaman demi halaman.

Survey dilakukan dalam waktu beberapa menit saja dan merupakan kegiatan awal dari penerapan metode ini. Tujuan dilakukannya survey adalah untuk mengetahui anatomi buku, mutu buku, dan gambaran umum isi buku. Anatomi buku merupakan bagian-bagian dari sebuah buku yang umumnya meliputi bagian pendahuluan, isi, dan penutup. Tahap mensurvei buku diperlukan untuk tahap berikutnya. Jika tidak melakukan survey, pembaca tidak akan bisa membuat pertanyaan yang terkait dengan isi buku.

Survey juga dilakukan untuk mengetahui mutu buku. Buku yang bermutu baik akan mengundang bagian-bagian buku yang lengkap. Bagian awal dari sebuah buku yang lengkap terdiri atas halaman judul, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar. Bagian isi dari sebuah buku yang baik adalah terdapat bab, sub bab, ringkasan yang tersusun secara sistematis. Bagian akhir dari sebuah buku yang bermutu meliputi simpulan, daftar pustaka, dan indeks. Tujuan lain dari mensurvei adalah untuk mengetahui gambaran umum sebuah buku secara cepat. Dalam waktu yang singkat pembaca sudah dapat mengetahui buku yang disurvei itu cocok atau

tidak, mengandung informasi-informasi yang dibutuhkan atau tidak. Jika jawabannya tidak, pembaca perlu meneruskan kegiatan membaca pada tahap berikutnya.

Membaca survey adalah sejenis kegiatan membaca dengan tujuan untuk mengetahui gambaran umum ikhwal isi serta ruang lingkup dari bahan bacaan yang hendak dibaca. Oleh karena itu, dalam prakteknya membaca hanya sekedar melihat atau menelaah bagian bacaan yang dianggap penting saja. Misalnya judul, nama pengarang beserta pidatonya, judul, bab serta sub-sub bab, daftar indeks atau daftar buku-buku rujukan yang dipergunakannya. Dengan demikian membaca survey bukanlah membaca sebenarnya. Jadi, dapat dikatakan semacam kegiatan pembaca.

b. Membaca Sekilas

Membaca sekilas (*skimming*) merupakan merupakan suatu teknik membaca cepat guna memperoleh isi bacaan. Teknik membaca sekilas (*skimming*) bersifat makro, asumsi penggunaan teknik membaca sekilas (*skimming*) dalam membaca tidak semua kata dibaca. Artinya membaca sekilas (*skimming*) lebih mengarah kepada kaji. Dengan kata lain melalui teknik ini pembaca membaca sekilas (*skimming*) lebih mengarah kepada kaji atau review, mengulang kaji. Dengan kata lain melalui teknik ini pembaca membaca bacaan langsung pada fakta. (Razak, 2000).

Membaca sekilas (*skimming*) ialah membaca dengan cepat untuk mengetahui isi umum atau bagian suatu bacaan. Membaca dengan cepat sring dibutuhkan ketika sedang membaca. Umumnya tidak semua informasi ingin diketahui dan diingat. Kalau kita ingin mengetahui sesuatu tentang buku atau artikel, kita bisa melakukannya dengan membaca sekilas. Membaca sekilas

(*skimming*) dibutuhkan untuk mengetahui, sudut pandang penulis tentang sesuatu, menentukan pola organisasi paragraf, menentukan gagasan umum dengan cepat (Rahim, 2007) karena menurut pendapat ini sesuai untuk mencari gagasan pokok.

c. Standar Kecepatan Membaca di SD

Kecepatan Efektif Membaca atau lebih sering dikenal dengan (KEM) merupakan kemampuan dari perpaduan motorik (gerak mata) atau kemampuan visual dengan kognitif seseorang dalam membaca (Harjasujana & Mulyati, 1988). Dengan kata lain, KEM adalah perpaduan dari rata-rata kecepatan membaca isi bacaan. Untuk menentukan KEM murid di kelas diperlukan informasi mengenai rata-rata kecepatan baca dan presentase pemahaman isi bacaan.

Untuk mencari tahu informasi tentang rata-rata kecepatan baca didapat dari jumlah kata yang dibaca dan waktu tempuh dibacanya. Cara menghitung rata-rata kecepatan membaca yaitu dengan menggunakan cara membagikan jumlah kata yang dibaca dengan waktu tempuh baca, biasanya dalam waktu 1 menit/60 detik. Jadi rumusnya adalah sebagai berikut:

$JK:Wm = \text{kpm (Kata Per Menit)}$

JK : Jumlah Kata

Wm : Waktu tempuh baca

Contohnya:

Siswa A membaca 70 kata dalam waktu 1 menit, berarti kecepatan membaca siswa A adalah 70 kpm.

Untuk memahami informasi tentang bacaan ditentukan dari jumlah jawaban/skor jawaban yang dijawab dengan benar oleh siswa dibagi jumlah skor ideal jika jawaban benar semua/skor ideal, dikalikan 100%.

5. Metode SQ3R

a. Pengertian Metode SQ3R

Metode *SQ3R* merupakan salah satu metode membaca yang membangun gambaran umum tentang bahan ajar yang dipelajari, menumbuhkan pertanyaan dari judul/sub judul suatu bab dan dilanjutkan dengan membaca isi teks untuk mencari jawaban dan pertanyaan.

SQ3R berdasarkan arti terdiri atas lima tahapan: pertama *Survey*, yaitu mencermati bacaan sebelum membaca; *Question*, yaitu membuat pertanyaan-pertanyaan tentang bacaan; *Read* adalah tahapan membaca untuk mencari jawaban yang telah ditemukan; *Recite* adalah meringkas bacaan dari jawaban yang telah ditemukan; sedangkan *Review* adalah tahap membandingkan tulisan yang dibuatnya dengan bacaan aslinya (Setyowati, 2019).

Menurut (Hartina, 2020) metode *SQ3R* mempunyai langkah-langkah yang menuntut siswa melakukan kegiatan membaca secara mandiri dan berupaya untuk memahami siswa terhadap isi bacaan. Langkah-langkah yang terdapat dalam *SQ3R* menunjukkan bahwa membaca intensif tersurat didalamnya. Tahap *survey* menggambarkan bahwa siswa harus mampu untuk mencari informasi dalam teks, selanjutnya mengembangkan akurasi teks dalam bentuk pertanyaan seperti tahap *question*.

b. Langkah-langkah Membaca Melalui Penerapan Metode SQ3R

Membaca dengan metode *SQ3R* sangat baik untuk kepentingan membaca ekstensif. Metode pembacaan studi ini dianjurkan oleh seorang guru besar psikologi dari Ohio State University, yaitu Robinson, P. (1941). *SQ3R* singkatan dari: *Survey*, *Question*, *Read*, *Recite*, *Review*.

1) Survey (Peninjauan)

Dengan melakukan peninjauan dapat dikumpulkan informasi yang diperlukan untuk memfokuskan perhatian saat membaca. Petinjauan untuk satu bab memerlukan waktu 5-10 menit. Apa yang ditinjau?

Baca Judul	Hal ini dapat membantu untuk memfokuskan pada topik bab.
Bacaan Pendahuluan	Memberikan orientasi dan pengarang mengenai kerangka pemikiran.
Baca kepala judul/sub bab	Memberikan gambaran mengenai kerangka pemikiran.
Perhatikan grafik, diagram	Adanya grafik, diagram dan gambar ditujukan untuk memberikan informasi penting sebagai tambahan atau teks.
Perhatikan alat bantu baca	Termasuk huruf miring, defenisi, pertanyaan di akhir bab yang ditujukan untuk membantu pemahaman dan mengingat.

2) Question (Pertanyaan)

Setelah kerangka pemikiran suatu bab diperoleh, mulai perhatikan kepala judul/sub bab yang biasanya dicetak tebal. Perhatikan kepala judul ini satu persatu dan ubah kepala judul ini jadi beberapa pertanyaan. Tulislah pertanyaan-pertanyaan itu pada kolom dengan lebar 1/3 halaman kertas dan kolom sisanya untuk jawaban

yang diperoleh selama membaca. Misalkan kita membaca buku tentang “Belajar di SMA” dan kepala judulnya adalah memanfaatkan berbagai kegiatan ekstrakurikuler di sekolahmu”. Pertanyaan yang dapat kita munculkan adalah “Mengapa Ektrakurikuler?” dan bagaimana caranya kita bisa ikut terlibat, dalam kegiatan ekstrakurikuler?”.

3) *Read* (Membaca)

Dengan membaca, kita mulai mengisi pemikiran bab yang kita buat pada proses survey. Bacalah suatu subbab dengan tuntas jangan pindah ke subbab lain sebelum kita menyelesaikannya. Pada saat membaca, kita mulai mencari jawaban pertanyaan pada question. Tuliskan jawaban yang kita peroleh dengan kata-kata sendiri dikertas yang pada kolom yang disiapkan.

4) *Recite* (Menceritakan)

Pada umumnya kita cepat sekali lupa dengan bahan yang telah dibaca. Dengan melakukan proses recite ini kita bisa melatih pikiran untuk berkonsentrasi dan mengingat bahan yang dibaca. Proses ini dilakukan setelah kita menyelesaikan suatu sub bab.

Cara melakukan Recite adalah dengan melihat pertanyaan-pertanyaan yang kita buat sebelum membaca sub bab tersebut dan cobalah jawab pada selembar kertas tanpa melihat buku.

5) *Review* (Tinjauan)

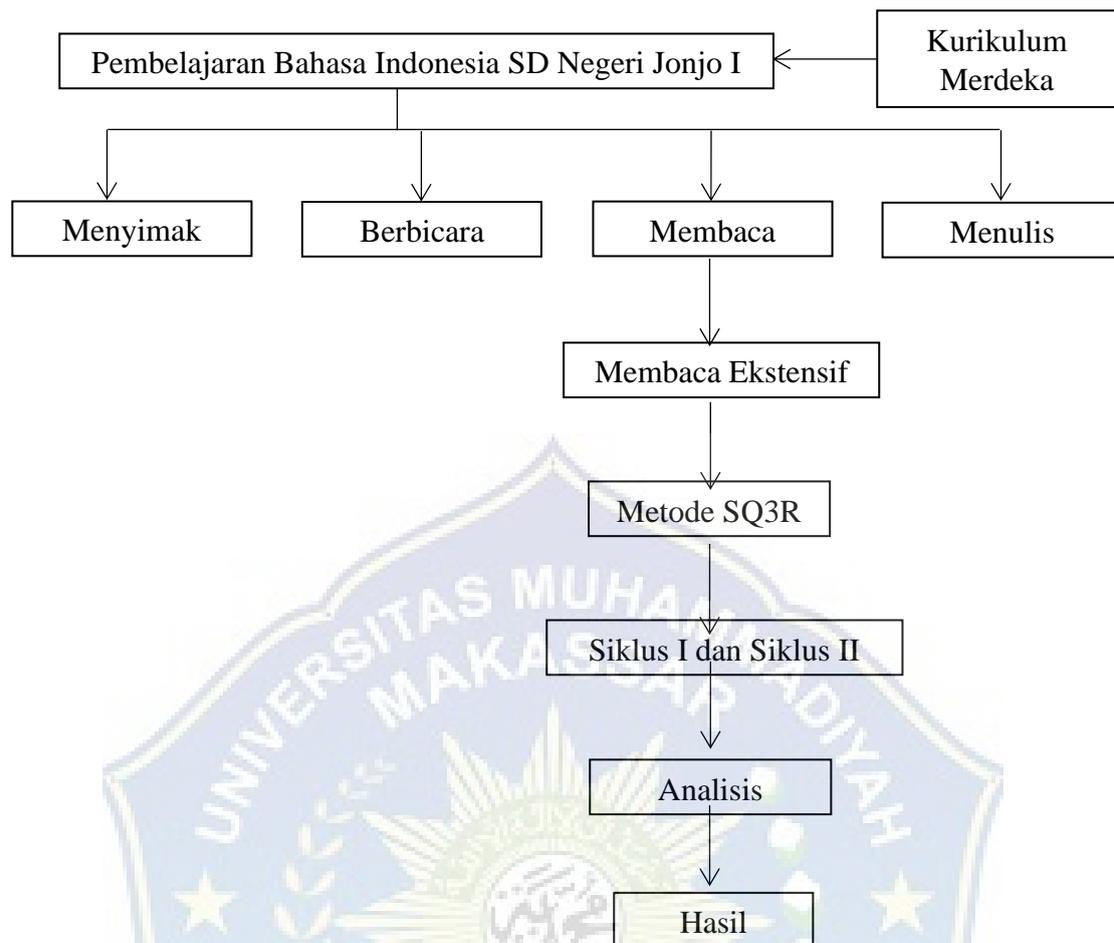
Review dibantu untuk menyempurnakan kerangka pemikiran dalam suatu bab dan membangun daya ingat kita untuk bahan pada bab tersebut. Proses

ini dapat dilakukan dengan membaca ulang seluruh sub bab, melengkapi catatan atau edukasi dengan teman. Cara Review yang terbukti efektif adalah dengan menjelaskan kepada orang lain.

B. Kerangka Pikir

Metode *SQ3R* (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) merupakan metode membaca ekstensif yang terdiri dari lima langkah. Metode tersebut melibatkan pembaca atau siswa untuk aktif untuk memaknai bacaan. Siswa akan berfikir secara kritis untuk melakukan pembacaan dan membuat pertanyaan. Pertanyaan yang siswa buat sendiri akan menyebabkan siswa memiliki rasa ingin tahu terhadap bacaan, sehingga siswa akan lebih fokus dan berkonsentrasi dalam membaca. Cara yang dilakukan tersebut akan lebih mudah siswa dalam memahami bacaan. Siswa kemudian mencoba mengutarakan dengan kata-kata sendiri pokok penting dari bacaan. Hal tersebut menjadikan siswa mengingat pokok bacaan lebih lama. Pada akhirnya dengan metode *SQ3R* kemampuan membaca ekstensif siswa akan meningkat dan menunjang prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang dilakukan dengan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Bahasa Indonesia terdapat empat keterampilan yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Penelitian ini fokus untuk meneliti keterampilan membaca ekstensif dengan menggunakan metode *SQ3R*. Proses dalam Penelitian Tindakan Kelas ini diterapkan atau digunakan pada siklus I dan siklus II, hasil siklus I dan siklus II dianalisis sehingga mendapatkan hasil. Dapat dilihat pada bagan 2.1



2.1. Bagan Kerangka Pikir

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian pustaka maka hipotesis tindakan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah jika metode *SQ3R* diterapkan dalam pembelajaran membaca, maka keterampilan membaca ekstensif murid kelas IV SD Negeri Jonjo I Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa akan meningkat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang bertujuan untuk meningkatkan dan memperbaiki kemampuan membaca ekstensif siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pada sisi lain, tujuan dari penelitian tindakan kelas ini adalah untuk lebih meningkatkan profesionalisme dalam proses mengajar. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam bentuk kegiatan tersiklus yang terdiri dari 4 (empat) tahap yaitu; perencanaan; pelaksanaan; tindakan; observasi; dan refleksi. Arikunto (2014)

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri Jonjo I Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa pada semester genap tahun ajaran 2023/2024. Subjek penelitian sebanyak 24 siswa yang terdiri dari 12 orang murid laki-laki dan 12 orang murid perempuan.

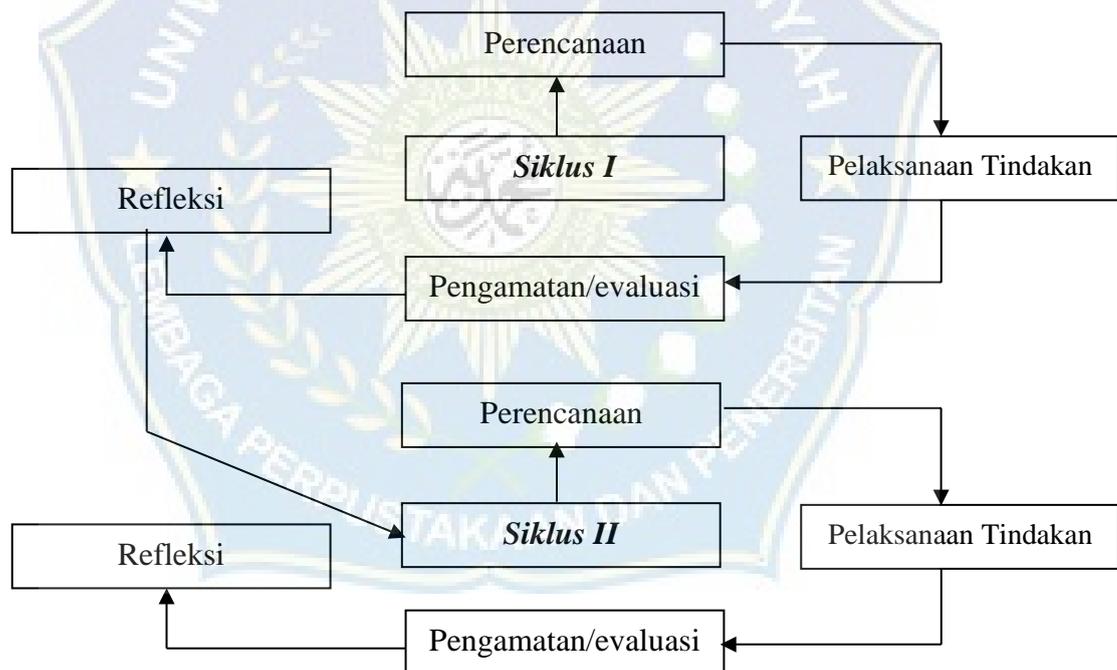
C. Faktor yang Diselidiki

Faktor penelitian yaitu metode SQ3R dan kemampuan membaca ekstensif. Kedua fokus penelitian ini dioperasionalkan sebagai berikut:

1. Membaca ekstensif adalah teknik membaca dalam hati dimana pembaca wacana panjang dalam waktu yang terbatas.
2. Metode SQ3R adalah salah satu model pembelajaran yang dilakukan di sekolah khusus untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia yang dapat membantu siswa mengingat apa yang mereka baca.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini berbentuk siklus yang akan berlangsung melalui tiga siklus, dimana setiap siklus bisa terdiri dari satu pertemuan atau lebih. Pada akhir pertemuan diharapkan dapat tercapai yaitu meningkatnya hasil membaca ekstensif melalui metode SQ3R di kelas IV. Layaknya sebuah penelitian, PTK memiliki prosedur atau aturan yang perlu diperhatikan. Prosedur tersebut berguna bagi para guru yang akan melaksanakan PTK. Siklus PTK terdiri dari empat langkah yaitu: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan; dan, (4) Refleksi. Arikunto (2013:17). Dapat dilihat pada bagan 3.1.



Bagan 3.1 Siklus Penelitian

Untuk lebih jelasnya akan dipaparkan sebagai berikut:

Siklus I

1. Perencanaan

Perencanaan merupakan tahap yang paling pertama dilakukan sebelum tahap-tahap selanjutnya. Sekaligus pada tahap ini dilakukan semua persiapan yang dibutuhkan selama penelitian berlangsung. Beberapa bentuk kegiatan yang dilakukan pada perencanaan adalah sebagai berikut:

- a. Mempelajari dan menelaah kurikulum yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan selama penelitian berlangsung.
- b. Melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam hal penggunaan pendekatan, metode, model pembelajaran, dan strategi yang digunakan.
- c. Mengidentifikasi faktor-faktor yang menghambat dan kendala-kendala yang dihadapi guru dalam proses belajar mengajar.
- d. Setelah menemukan faktor penghambat dan kesulitan guru tersebut, kemudian meluruskan alternatif pendekatan, metode, model pembelajaran, dan strategi pembelajaran yang digunakan.
- e. Menyusun Modul ajar.
- f. Membuat lembar observasi kegiatan siswa.
- g. Membuat alat evaluasi.

2. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan tahap untuk mengimplementasikan semua yang direncanakan pada tahap perencanaan, atau dengan kata lain tahap ini

merupakan tindak lanjut dari tahap perencanaan. Hal-hal yang dilakukan pada tahap pelaksanaan adalah sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi kesiapan murid untuk mengikuti proses belajar.
- b. Guru memberikan orientasi pada murid tentang tujuan pembelajaran dan memperkenalkan model pembelajaran yang akan dipakai saat proses belajar.
- c. Membahas materi pembelajaran dengan menggunakan metode SQ3R.
- d. Membimbing murid yang mengalami hambatan atau kesulitan dalam belajar.
- e. Melakukan evaluasi untuk mengetahui peningkatan hasil belajar murid pada akhir pembelajaran.

3. Observasi

Tahap selanjutnya adalah melakukan observasi pada pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat yaitu lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas murid. Selain hal tersebut, pada tahap ini juga dilakukan observasi sebagai dinamika kegiatan proses belajar mengajar yang dapat mempengaruhi kegiatan pembelajaran.

Adapun lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca ekstensif melalui metode SQ3R adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No	Aspek yang Diamati	Pertemuan ke-			Rata-rata	Presentase
		1	2	3		
1.	Siswa yang hadir pada kegiatan pembelajaran.					
2.	Siswa yang memperhatikan proses pembelajaran.					
3.	Siswa yang aktif dalam proses pembelajaran.					

4.	Siswa yang tidak aktif dalam proses pembelajaran.					
5.	Siswa yang melakukan aktivitas negatif selama proses pembelajaran (main-main, ribut, dan keluar masuk kelas).					

4. Refleksi

Seluruh hasil pembelajaran yang diperoleh pada tahap-tahap sebelumnya melalui lembar observasi akan direfleksi pada tahap ini, kemudian menilai dan mempelajari hasil belajar murid pada siklus I, dan hasil refleksi inilah yang selanjutnya dijadikan acuan pada peneliti untuk merencanakan perbaikan pada siklus berikutnya.

Siklus II

1. Perencanaan

Beberapa hal yang dilakukan pada tahap perencanaan pada siklus II adalah sebagai berikut:

- a. Setelah melakukan refleksi pada siklus I dan apabila ditemukan kekurangan dan kelemahan-kelemahan maka pada tahap ini dilakukan perencanaan dengan mencari alternatif perbaikannya.
- b. Melanjutkan tahap perencanaan yang telah dilakukan pada siklus I dan beberapa perbaikannya.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II adalah melanjutkan langkah-langkah yang telah dilaksanakan pada siklus I dan melaksanakan beberapa perencanaan yang baru dirancang dan disesuaikan dengan materi yang ada pada siklus II dan dari hasil perbaikan siklus I.

3. Observasi

Observasi yang dilakukan pada siklus II sama dengan proses observasi yang dilakukan pada siklus I, yaitu peneliti melakukan pengamatan dan mencatat seluruh aktivitas guru dan murid selama proses belajar mengajar berlangsung berdasarkan lembar observasi yang telah dibuat.

3.3 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Aspek yang Diamati	Pertemuan ke-			Rata-rata	Presentase
		1	2	3		
1.	Siswa yang hadir pada kegiatan pembelajaran.					
2.	Siswa yang memperhatikan proses pembelajaran.					
3.	Siswa yang aktif dalam proses pembelajaran.					
4.	Siswa yang tidak aktif dalam proses pembelajaran.					
5.	Siswa yang melakukan aktivitas negatif selama proses pembelajaran (main-main, ribut, dan keluar masuk kelas).					

4. Refleksi

Pada tahap refleksi ini peneliti meninjau kembali hal-hal yang dilakukan pada tahap-tahap sebelumnya serta hasil yang diperoleh murid dengan membandingkan proses dan hasil belajar murid pada siklus I dengan siklus II. Dan hasil yang diperoleh pada tahap observasi dan evaluasi pada siklus I dengan siklus II dianalisis untuk mendapat kesimpulannya.

E. Instrument Penelitian

a. Pedoman Observasi

Tindakan observasi yang akan dilakukan dalam penelitian, Mc. Millan (Dalam Reid, 1992:30) memberikan gambaran tentang bentuk-bentuk observasi dalam penelitian kualitatif sebagai berikut:

- 1) Observasi partisipan adalah suatu teknik interkatif dalam mencatat untuk menggambarkan partisipasi dalam sipeneliti terhadap apa yang terjadi dalam objek penelitiannya.
- 2) Observasi lapangan merupakan suatu teknik observasi yang seringkali dilakukan dalam penelitian kualitatif. Pada observasi ini peneliti bertindak sebagai saksi mata dalam mencatat secara detail apa saja yang terjadi dalam objek pengamatan, disini peneliti membatasi diri dalam berpartisipasi hanya sebagai pengamat dan tidak berperan serta sebagai bagian dari objek penelitian.

b. Tes

Tes dilakukan untuk mengumpulkan data hasil belajar peserta didik sesudah tindakan. Adapun jenis tes diberikan adalah isian dan uraian singkat. Sedangkan sistem pemberian nilai dan jawaban yang betul diberi skor sesuai standar sedangkan jawaban yang salah diberi skor satu.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan pengumpulan data dengan cara menganalisis dan mengimpun data-data dengan objek penelitian. Adapun dokumen yang dimaksud dapat berupa dokumen gambar dan dokumen tertulis.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang ditempuh peneliti untuk mengumpulkan data dengan alat yang cocok untuk digunakan dalam penelitian. Sedangkan alat pengumpulan data yang digunakan harus disesuaikan dengan teknik pengumpulan data. Misalnya teknik observasi langsung dengan dengan alatnya panduan wawancara, teknik komunikasi tidak langsung dengan alatnya evaluasi, teknik pengukuran dengan alat tes, teknik studi dokumenter dengan alatnya dokumen.

Data yang dikumpulkan dalam dalam penelitian tindakan kelas berfungsi sebagai landasan refleksi. Selain itu, data yang terkumpul sebagai perwakilan dari tindakan terkait, tidak hanya mengingat kembali. Oleh karena itu untuk mengumpulkan data hanya memerlukan hipotesis, melainkan sebagai alat membukukan hasil dari pengamatan dan menghubungkan antara tindakan dan refleksi dalam putaran penelitian tindakan.

Penentuan teknik pengumpulan data dalam suatu penelitian harus disesuaikan dengan data yang akan dikumpulkan. Misalnya peneliti melakukan penelitian tindakan kelas tentang “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Metode SQ3R Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Jonjo I Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa”. maka peneliti dapat menggunakan teknik pengumpulan data.

Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. *Sumber Data* adalah personal penelitian yang terdiri dari peneliti, guru, dan murid.

2. *Jenis Data:*

- a. Data kualitatif adalah data hasil observasi tentang aktivitas murid dalam mengikuti proses pembelajaran.
- b. Data kuantitatif adalah data yang diperoleh dari setiap akhir siklus.

3. *Cara Pengumpulan Data:*

- a. Dapat mengenai tingkat penguasaan materi pembelajaran yang dikumpulkan dengan menggunakan tes hasil belajar setiap akhir siklus.
- b. Data mengenai aktivitas murid yang dikumpulkan dengan menggunakan lembar observasi selama proses pembelajaran dibantu dengan seorang observer.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data mengfokuskan pada sasaran/variabel/objek yang akan diperoleh, misalnya tentang kesiapan peserta didik dalam mengikuti pelajaran, frekuensi dalam kualitas pertanyaan, cara menjawab dan cara penalarannya, kualitas kerjasama kelompok, aktivitas, partisipasi, motivasi, minat, konsep diri, berfikir kritis, kreativitas, kemandirian, dan lain-lain. Pada umumnya analisis kualitatif terhadap PTK dapat dilakukan dengan tahap, menyeleksi, menyederhanakan, mengklasifikasi, mengfokuskan, mengorganisasikan. Huberman (1992:16).

Adapun teknik yang digunakan dalam mencari kategori ketuntasan belajar siswa adalah seorang siswa disebut telah tuntas hasil belajarnya secara klasikal jika meraih 80% dari skor ideal dengan nilai kriteria ketuntasan minimum pada mata pelajaran bahasa indonesia yaitu 75. Indikator keberhasilan pembelajaran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kriteria Ketuntasan

Tingkat Penguasaan	Kategori
91–100	Sangat Baik
81 - 90	Baik
75- 80	Cukup
0- 74	Kurang

Berikut Instrumen Penilaian Membaca Ekstensif:

Tabel 3. 5 Kriteria Penilaian Membaca Ekstensif

Kriteria	Nilai	Kategori
Pemahaman Detail Isi Teks	4	Sangat Baik
	3	Baik
	2	Cukup
	1	Kurang
Kelancaran Pengungkapan	4	Sangat Baik
	3	Baik
	2	Cukup
	1	Kurang
Ketepatan Diksi	4	Sangat Baik
	3	Baik
	2	Cukup
	1	Kurang
Ketepatan Struktur Kalimat	4	Sangat Baik
	3	Baik
	2	Cukup
	1	Kurang
Kebermaknaan Penuturan	4	Sangat Baik
	3	Baik
	2	Cukup
	1	Kurang

(Sumber: Tarigan, 2019: 16)

Tabel 3. 6 Nilai Kumulatif Interval Skor Membaca Ekstensif

No	Tingkat Keberhasilan	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	91-100	Sangat Baik		
2.	81-90	Baik		
3.	75-80	Cukup		
4.	0-74	Kurang		
Jumlah				

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dari penelitian ini adalah nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Jonjo I Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa meningkat dari siklus ke siklus berikutnya. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila ketuntasan klasikal mencapai 80% atau secara individu mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yakni nilai 75 dan terjadinya peningkatan secara klasikal hasil belajar kemampuan membaca ekstensif siswa menggunakan metode *Survey, Question, Reading, Recite, Review*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dimana peneliti berkolaborasi dengan guru sebagai observer. Hasil penelitian ini diuraikan dalam tahapan berupa siklus-siklus pembelajaran yang dilakukan dalam pembelajaran dikelas. Tahapan pelaksanaan pada penelitian ini yaitu rancangan tindakan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Tindakan tersebut dilakukan dengan dua siklus yaitu siklus I dan siklus II dengan masing-masing 3 pertemuan setiap siklus.

1. Siklus I

Pada siklus I pembelajaran dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan dengan setiap pertemuan 2 jam pelajaran. Tahapan dalam pembelajaran siklus sebagai berikut:

a. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini, mempersiapkan segala bentuk yang dibutuhkan untuk pelaksanaan penelitian tindakan kelas, kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan antara lain:

- 1) Permintaan izin kepada kepala sekolah di SD Negeri Jonjo I untuk melakukan penelitian.
- 2) Peneliti melakukan pertemuan dengan wali kelas IV untuk membicarakan kegiatan yang dilakukan selama penelitian.
- 3) Membuat modul ajar yang akan dilakukan dalam 6 kali pertemuan.

- 4) Peneliti menerapkan langkah-langkah metode pembelajaran *Survey, Question, Reading, Recite, Review (SQ3R)*.
- 5) Mempersiapkan lembar observasi aktivitas belajar siswa yang akan digunakan untuk memperoleh data selama pelaksanaan penelitian.
- 6) Siswa menjelaskan kembali ide pokok dari setiap informasi yang di dapatkan dengan bahasa sendiri.

b. Pelaksanaan

Pada tahap ini, rencana kegiatan pembelajaran yang dirancang diterapkan dalam proses pembelajaran dikelas. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan pada hari Senin, 13 November 2023 dengan jumlah siswa sebanyak 24 orang pada kelas IV di SD Negeri Jonjo I. Kegiatan pembelajaran berlangsung selama 3 kali pertemuan dengan 2 kali pemberian materi dan 1 kali pemberian tes di akhir pembelajaran, adapun kegiatan yang dilaksanakan merupakan pengimplementasian dari semua tindakan yang telah dibuat sebelumnya.

Tahapan pelaksanaan pada siklus I, murid diberikan contoh cara membaca teks bacaan yang benar dan bagaimana cara memahami isi teks suatu bacaan. Setelah peneliti memberi contoh, murid diberikan kesempatan membaca dibangkunya masing-masing kemudian setelah itu diceritakan kembali di depan kelas kemudian peneliti melakukan tanya jawab langsung kepada setiap murid. Setelah melakukan tanya jawab peneliti memberi evaluasi mengenai penguatan untuk melihat sejauh mana murid memahami kegiatan membaca ekstensif yang sudah dilakukan.

c. Pengamatan

Pada tahap observasi siklus I tercatat sikap yang terjadi pada setiap murid terhadap pelajaran Bahasa Indonesia. Sikap murid tersebut diperoleh dari lembar observasi pada setiap pertemuan yang dicatat pada setiap siklus. Lembar observasi tersebut mengetahui perubahan sikap murid selama proses belajar mengajar langsung dikelas.

Tabel 4.1 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I

No	Indikator yang Diamati	Pertemuan Ke			Rata-rata	Presentase
		1	2	3		
1	Siswa yang hadir pada saat kegiatan pembelajaran.	22	23	24	69	87%
2	Siswa yang memperhatikan proses pembelajaran.	22	22	24	68	83%
3	Siswa yang aktif dalam proses pembelajaran.	20	18	20	58	75%
4	Siswa yang tidak aktif dalam proses pembelajaran.	4	6	4	14	58%
5	Siswa yang melakukan aktivitas negatif selama proses pembelajaran (main-main, ribut, dan keluar masuk kelas).	10	14	10	34	41%

Berdasarkan tabel 4.1 diatas menunjukkan hasil belajar siswa pada siklus I dari 24 siswa kelas IV. Siswa yang hadir pada saat kegiatan pembelajaran dengan presentase 87%, Siswa yang memperhatikan proses pembelajaran dengan presentase 83%, Siswa yang aktif dalam proses pembelajaran dengan presentase 75%, Siswa yang tidak aktif dalam proses pembelajaran dengan presentase 58%, dan Siswa yang melakukan aktivitas negatif selama proses pembelajaran (main-main, ribut, dan keluar masuk kelas) presentase 41%.

Adapun hasil analisis skor perolehan siswa dalam ketuntasan hasil belajar kemampuan membaca ekstensif melalui metode *Survey, Question, Reading, Recite, Rivew (SQ3R)*. Dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2 Statistik Skor Hasil Kemampuan Membaca Ekstensif

Statistik	Nilai Statistik
Subjek	24
Skor ideal	100
Skor tertinggi	90
Skor terendah	50
Skor rata-rata	73,31

Berdasarkan tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa dari 24 siswa diperoleh skor rata-rata hasil kemampuan membaca ekstensif siswa sebanyak 73,31%, skor ideal yang mungkin dicapai siswa adalah 100, nilai skor tertinggi siswa adalah 90, nilai skor terendah siswa adalah 50.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi dan Presentase Skor Ketuntasan Hasil Belajar Kemampuan Membaca Ekstensif Pada Siklus I

No	Tingkat Penguasaan	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	91-100	Sangat Baik	0	0
2.	81-90	Baik	7	29%
3.	75-80	Cukup	5	21%
4.	0-74	Kurang	12	50%
Jumlah			24	100%

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan hasil peningkatan membaca yaitu 0 siswa pada kategori sangat baik dengan presentase 0%, 7 siswa pada kategori baik pada presentase 29%, dan 5 siswa pada kategori cukup dengan 21%, dan 12 siswa

pada kategori kurang dengan presentase 50%. Maka dapat disimpulkan bahwa skor yang diperoleh siswa kelas IV SD Negeri Jonjo I menggunakan metode *Survey, Question, Reading, Recite, Review (SQ3R)* berada pada kategori kurang.

Hasil ketuntasan kemampuan membaca siswa menggunakan metode *Survey, Question, Reading, Recite, Review (SQ3R)*. Pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Kemampuan Membaca Ekstensif Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Jonjo I Siklus I

Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase
≥ 75	Tuntas	12	50%
≤ 74	Tidak Tuntas	12	50%
Jumlah		24	100

Berdasarkan pada tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa siklus I dari 24 siswa yang tuntas belajar sebanyak 12 orang siswa dan yang tidak tuntas sebanyak 12 orang artinya masih ada beberapa siswa yang memerlukan perhatian khusus termasuk nilainya berada dibawah 60 dan termasuk kategori kurang.

d. Refleksi

Refleksi merupakan tindakan menganalisis terhadap hasil penelitian, pada siklus I ini proses pembelajaran diawali dengan pengenalan pembelajaran yang digunakan melalui penerapan metode *Survey, Question, Reading, Recite, Review (SQ3R)*. Penggunaan metode ini awalnya masih banyak murid yang kurang tertarik dengan ditandai banyaknya siswa yang melakukan aktivitas-aktivitas negatif seperti ribut, main-main, mengganggu

temannya, berkelahi, dan lain-lain. Sebagai kegiatan akhir guru memberi evaluasi berupa soal isian yang dikerjakan di dalam kelas.

2. Siklus II

Setelah diadakan refleksi maka dilaksanakan siklus II dengan harapan bahwa pelaksanaan siklus II dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Adapun tahap siklus II sama dengan tahap siklus I yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

a. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini, perencanaan tindakan yang dilakukan didasarkan pada pelaksanaan siklus I yang telah dilaksanakan. Segala bentuk yang akan dilakukan untuk pelaksanaan penelitian tindakan kelas dipersiapkan dengan kegiatan yang dilakukan dalam tahapan perencanaan sebagai berikut:

1. Mempersiapkan lembar observasi aktivitas belajar murid yang akan dilakukan dalam tiga kali pertemuan.
2. Peneliti menerapkan langkah-langkah metode pembelajaran *Survey, Question, Reading, Recite, Review (SQ3R)*.

b. Pelaksanaan

Pada tahap ini, rencana kegiatan pembelajaran yang dirancang diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas. Kegiatan pembelajaran berlangsung selama 3 kali pertemuan dengan 2 kali pemberian materi dan 1 kali pemberian tes di akhir pembelajaran, adapun kegiatan yang dilaksanakan merupakan pengimplementasian dari semua tindakan yang

telah dibuat sebelumnya. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin, 27 November 2023.

Tahap pelaksanaan siklus II hampir sama dengan tahap pelaksanaan pada siklus I. Perbedaannya adalah pada judul teks bacaan yang dibagikan oleh peneliti lalu siswa diberikan contoh cara membaca teks bacaan yang benar dan bagaimana cara memahami isi teks suatu bacaan. Setelah peneliti memberikan contoh siswa diberi kesempatan membaca dibangkunya masing-masing, setelah melakukan kegiatan tersebut masing-masing siswa maju kedepan kelas untuk melakukan tanya jawab.

c. Pengamatan

Pengamatan dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan kelas dengan melihat langsung kegiatan proses pembelajaran yang dialukan peneliti berkolaborasi dengan guru.

Tabel 4.5 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II

No	Indikator yang Diamati	Pertemuan Ke			Rata-rata	Presentase
		1	2	3		
1	Siswa yang hadir pada saat kegiatan pembelajaran.	23	24	24	71	95%
2	Siswa yang memperhatikan proses pembelajaran.	23	21	24	68	83%
3	Siswa yang aktif dalam proses pembelajaran.	23	22	19	64	66%
4	Siswa yang tidak aktif dalam proses pembelajaran.	3	6	4	13	54%
5	Siswa yang melakukan aktivitas negatif selama proses pembelajaran (main-main, ribut, dan keluar masuk kelas).	3	5	3	11	45%

Berdasarkan tabel 4.5 diatas menunjukkan hasil belajar siswa pada siklus II dari 24 siswa kelas IV. Siswa yang hadir pada saat kegiatan pembelajaran dengan presentase 95%, Siswa yang memperhatikan proses pembelajaran dengan presentase 83%, Siswa yang aktif dalam proses pembelajaran dengan presentase 66%, Siswa yang tidak aktif dalam proses pembelajaran dengan presentase 54%, dan Siswa yang melakukan aktivitas negatif selama proses pembelajaran (main-main, ribut, dan keluar masuk kelas) dengan presentase 45%.

Adapun hasil analisis skor perolehan siswa dalam ketuntasan hasil belajar kemampuan membaca ekstensif dengan penerapan metode *Survey, Question, Reading, Recite, Review (SQ3R)*. Dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6 Statistik Skor hasil Kemampuan Membaca Ekstensif Siklus II

Statistik	Nilai Statistik
Subjek	24
Skor ideal	100
Skor tertinggi	95
Skor terendah	75
Skor rata-rata	86

Berdasarkan tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa dari 24 siswa diperoleh skor rata-rata hasil kemampuan membaca ekstensif siswa sebanyak 86%, skor ideal yang mungkin dicapai siswa adalah 100, nilai skor tertinggi siswa adalah 95, nilai skor terendah adalah 75.

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi dan Presentase Skor Ketuntasan Hasil Belajar Kemampuan Membaca Ekstensif Pada Siklus II

No	Tingkat Penguasaan	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	91-100	Sangat Baik	4	16%
2.	81-90	Baik	12	50%
3.	75-80	Cukup	8	33%
4.	0-74	Kurang	0	0%
Jumlah			24	100%

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan hasil kemampuan membaca ekstensif yaitu 4 orang siswa pada kategori sangat baik dengan presentase 16%, 12 orang siswa pada kategori baik dengan presentase 50%, 8 orang siswa pada kategori cukup dengan presentase 33%, dan 0 siswa pada kategori kurang dengan presentase 0%. Skor rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 86, maka dapat disimpulkan bahwa skor yang diperoleh siswa kelas IV SD Negeri Jonjo I menggunakan metode *Survey, Question, Reading, Recite, Review (SQ3R)*. Berada pada kategori baik.

Hasil ketuntasan kemampuan membaca ekstensif siswa menggunakan metode pembelajaran *Survey, Question, Reading, Recite, Review (SQ3R)*. Pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Kemampuan Membaca Ekstensif Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Jonjo I Siklus II

Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase
≥ 75	Tuntas	24	100%
≤ 74	Tidak Tuntas	0	0%
Jumlah		24	100

Berdasarkan data pada tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa siklus II dari 24 siswa, 24 siswa mendapatkan nilai tuntas dan 0 siswa mendapatkan nilai tidak tuntas, maka dapat di simpulkan bahwa tidak ada lagi pengadaan siklus berikutnya karena peneliti berhasil mencapai nilai ketuntasan dari indikator yang telah ditentukan sebelumnya.

d. Refleksi

Setelah merefleksi hasil pelaksanaan siklus II diperoleh suatu gambaran tindakan yang dilaksanakan pada siklus II sebagai perbaikan dari tindakan yang dilakukan pada siklus II.

Pada siklus II terlihat peningkatan dalam proses belajar mengajar. Hal ini terlihat dari keberanian siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang kurang dipahami dan keaktifan mereka untuk memberi tanggapan terhadap suatu pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Selain itu, siswa yang melakukan aktivitas lain pada saat pembelajaran berlangsung juga semakin berkurang.

Penampilan murid dalam membaca ekstensif semakin baik. Mereka membaca dengan memperhatikan ejaan, lafal, dan intonasi sehingga isi bacaan lebih mudah dipahami oleh si pembaca. Kepercayaan diri siswa meningkat sehingga mereka memperhatikan performance yang lebih baik. Selain itu, murid yang lain mulai serius untuk memperhatikan temannya yang tampil membaca dan mereka aktif untuk mengemukakan komentar mereka.

Secara umum, dapat dikatakan bahwa pada siklus II kemampuan membaca ekstensif siswa semakin meningkat karena siswa telah memahami teknik-teknik membaca yang baik, sudah memahami bagaimana menggunakan ejaan dan tanda baca yang tepat, serta siswa juga sudah memahami dan memperhatikan penggunaan intonasi dalam membaca.

B. Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Jonjo I Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa. penelitian ini terlaksana berawal dari kenyataan di lapangan bahwa kemampuan membaca ekstensif siswa kelas IV masih tergolong rendah. Nilai rata-rata siswa hanya sebesar 73,31, dan yang mencapai KKM (75) baru 50%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar kemampuan membaca ekstensif siswa di kelas IV masih tergolong rendah dan masih banyak ditemukan kesalahan pada bagian pemahaman isi detail, kelancaran pengungkapan, ketepatan diksi, ketepatan struktur kalimat, dan kebermaknaan penuturan.

Permasalahan umum yang terjadi adalah kurangnya kepercayaan diri siswa untuk tampil di depan teman-temannya sehingga hal ini mampu mempengaruhi keberlangsungan pembelajaran di kelas. Sebagian siswa sudah menampilkan

performance yang baik, namun diantaranya masih perlu perbaikan-perbaikan untuk tampil lebih baik lagi. Berdasarkan pertimbangan tersebut, guru dan peneliti sepakat untuk menggunakan metode pembelajaran *Survey, Question, Reading, Recite, Review(SQ3R)*. Dengan beberapa strategi yang digunakan sesuai topik dan tujuan pembelajaran. Mel Silberman (Sari, 2018:336), mengungkapkan bahwa ada 101 strategi aktif yang dapat digunakan oleh guru untuk mengenalkan siswa kepada materi yang akan diajarkan. Oleh karena itu, peneliti menggunakan beberapa langkah pembelajaran dari strategi tersebut.

Setelah dilakukan suatu tindakan berupa kemampuan membaca ekstensif siswa menggunakan metode *Survey, Question, Reading, Recite, Review(SQ3R)* maka hasil observasi mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut terjadi pada fokus siswa menjadi lebih meningkat, kepercayaan diri siswa meningkat, dan rasa ingin tahu siswa melalui proses tanya jawab juga meningkat. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan kemampuan membaca ekstensif siswa kelas IV di siklus II mengalami peningkatan yaitu dengan skor rata-rata 86 dan siswa yang tuntas adalah 24 siswa atau sebanyak 100%.

Keberhasilan siswa baru terlihat pada siklus II karena masih terdapat kekuarangan yang terdapat dalam siklus I maka peneliti bersama guru kembali melanjutkan siklus II dengan memperbaiki beberapa kekurangan yang ada pada siklus sebelumnya. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif yang telah dilakukan dalam penelitian Mikha Lambertus Radongkir, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *Survey, Question, Reading, Recite, Review(SQ3R)*. Dapat meningkatkan hasil membaca ekstensif siswa, seperti eksperimen yang telah dilaksanakan mampu memberikan pengaruh terhadap hasil belajar kemampuan

membaca ekstensif. Oleh karena itu, peneliti ini juga mengalami peningkatan setelah penggunaan metode *Survey, Question, Reading, Recite, Review(SQ3R)* yang dilaksanakan selama dua siklus dengan 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I dari 24 siswa kelas IV SD Negeri Jonjo I yaitu Siswa yang hadir pada saat kegiatan pembelajaran dengan presentase 87%, Siswa yang memperhatikan proses pembelajaran dengan presentase 83%, Siswa yang aktif dalam proses pembelajaran dengan presentase 75%, Siswa yang tidak aktif dalam proses pembelajaran dengan presentase 58%, dan Siswa yang melakukan aktifitas negatif selama proses pembelajaran (main-main, ribut, dan keluar masuk kelas) dengan presentase 41%.

Siklus II aktivitas siswa mengalami peningkatan Siswa yang hadir pada saat kegiatan pembelajaran dengan presentase 95%, Siswa yang memperhatikan proses pembelajaran dengan presentase 83%, Siswa yang aktif dalam proses pembelajaran dengan presentase 66%, Siswa yang tidak aktif dalam proses pembelajaran dengan presentase 54%, dan Siswa yang melakukan aktifitas negatif selama proses pembelajaran (main-main, ribut, dan keluar masuk kelas) dengan presentase 45%.

Hasil penelitian yang diperoleh dengan menggunakan metode *Question, Reading, Recite, Review* mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II dilihat dari skor rata-rata siklus I yaitu 73,31 dan siklus II yaitu 86. Adapun nilai ketuntasan pada siklus I dengan yaitu 50% menjadi 100% di siklus II. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan metode *Question, Reading, Recite, Review (SQ3R)* dapat meningkatkan kemampuan membaca ekstensif siswa kelas IV SD Negeri Jonjo I.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan menggunakan metode *Question, Reading, Recite, Review(SQ3R)* dalam meningkatkan kemampuan membaca ekstensif siswa kelas IV SD Negeri Jonjo I, peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, diharapkan metode *Question, Reading, Recite, Review(SQ3R)* dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran yang mampu memberikan kontribusi dalam meningkatkan kemampuan membaca ekstensif siswa.
2. Bagi kepala sekolah, diharapkan penelitian ini agar menjadi masukan untuk meningkatkan mutu belajar mengajar dalam solusi alternatif agar tercapai peningkatan di setiap proses pembelajaran di kelas.
3. Bagi siswa, diharapkan agar lebih aktif selama proses pembelajaran di kelas.
4. Bagi peneliti, diharapkan dapat melanjutkan penelitian untuk mendapatkan temuan yang lebih signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rofi'udin & Darmiyati Zuchdi (2001). *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*. Surabaya : Universitas Negeri Malang.
- Anis Finalisa. 2009. *Peningkatan Keterampilan Membaca Ekstensif Melalui Penerapan Model SQ3R pada Siswa Kelas IV MI Unwaanunnajah Pondok Aren*.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bhineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi aksarara
- Aris Shoimin. (2014). *Model Pembelajaran Inovatif dalam Model kurikulum 2013*.
- Burhan Nurgiyantoro. (2001). *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*.
- Dalman (2013). *Keterampilan Membaca*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Farida Rahim. (2008). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Faistah, Norah, Aliem Bahri, and Ummu Khaltsun. "Pengaruh Minat Baca Terhadap Kemampuan Memahami Bacaan." *COMPASS: Journal of Education and Counselling* 1.1 (2023): 78-84.
- Huberman, (1992). *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Hamzah & Nurdin Mohamad. (2012). *Pembelajaran dengan Penekatan Pailkem : Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Harjasujana A. S. & Mulyati Yeti. (1988). *Materi Pokok Keterampilan Mmembaca*. Jakarta. Karunika.
- Hartina. (2020). Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran SQ3R terhadap Hasil Belajar Mmembaca Pemahaman. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.
- Henry Guntur Tarigan. (2008). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa..* Bandung : Angkasa.
- Irma Fatam Setya Dewi. (2013). "Meningkatkan Kemampuan Membaca Ekstensif Melalui Penerapan Strategi Know-Want to Know- Learned.

- Millan Mc. (1992). *Teknik dan Alat Pengumpulan Data*. Diakses dari <https://www.detikpendidikan.id/2019/03/teknik-dan-alat-pengumpulan-data-dalam-ptk.html?m=1/> pada 02 Agustus 2023.
- Mikha Lambertus. Randongkir. 2011. *Keefektifan Metode SQ3R terhadap Keterampilan Membaca Intensif Siswa Kelas IV SDN Ngalian 01 Kota Semarang*.
- Nglimun & Noor Alfulaiala. (2014). *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta : Aswaja Pressindo.
- Nurkancana. (1986). *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Rahim, Farida. (2007). *Pengajaran Mmembaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Razak, Abdul. (2000). *Membaca Pemahaman Teori dan Aplikasi Pengajaran*. Pekanbaru. Autografika.
- Rita Eka Izzaty, dkk. (2008). *Perkembangan Peserta Didik..*
- Sabarti Akhadiah. (1993). *Bahasa Indonesia 1*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Saleh Abbas. (2006). *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar*. Jakarta : Dirjen Dikti.
- Samsu Somadayo. (2013). *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Graha Ilmu.
- Sari, E. F. P. (2018). Penerapan Model Active Knowledge Sharing Dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas Vii Di Smpn 18 Palembang. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(3), 335-342
- Setyowati, Y. N. (2019). Pengaruh Penggunaan Metode SQ3R dan Motivasi Belajar terhadap Kemampuan Memahami Bacaan Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Sawahan. *Linguista: Jurnal Ilmiah Bahasa, dan Sastra*.
- Setiofani, Iis, Andi Sukri Syamsuri, and Ummu Khaltsum. "PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI TEKNIK PERMAINAN MENYUSUN KATA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS 1 SD INPRES CAMBAYA 1 KOTA MAKASSAR." *Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa* 1.1 (2023): 187-200.
- Subyantoro. *Pengembangan Keterampilan Membaca Cepat*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011

- Suparni. 2013. *Peningkatan Kemampuan Membaca Ekstensif dengan Menerapkan SQ3R Siswa IV SDN 1 Kasimbar*.
- Supriyadi, dkk. (1992). *Materi Pokok Pendidikan Bahasa Indonesia 2*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan Pendidikan Tinggi.
- Sulfasyah, Sulfasyah, Ernawati Ernawati, and Fatmawati Fatmawati. "PROFIL PENGAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA SEKOLAH DASAR: SIAPKAH MENGANTAR SISWA MENUJU SOCIETY 5.0?." *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN DASAR*. 2022.
- Syaiful Sagala. (2006). *Konsep dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung : Alfabeta.
- Soedarso. (2002). *Speed Reading Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta.
- Zulela. (2013). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Apresiasi Sastra di Sekolah Dasar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.



L

A

M

P

I

R

A

N



Lampiran I

MODUL AJAR BAHASA INDONESIA PADA SIKLUS I

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Sri Wahyuni
Instansi	: SD Negeri Jonjo I
Tahun Penyusunan	: Tahun 2023
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Fase/ Kelas	: B/ 4
Bab V	: Bertukar atau Membaca
Alokasi Waktu	: 6 x 35 Menit (3 Hari Pertemuan)
B. KOMPETENSI AWAL	
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat memahami tujuan dan pesan yang disampaikan penulis dalam tulisannya; • Peserta didik dapat mencari dan menggunakan informasi dari beragam sumber; • Peserta didik dapat memahami dan menggunakan tanda baca dalam penulisan angka atau nilai uang; dan • Peserta didik dapat memahami dan menulis teks prosedur. 	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ul style="list-style-type: none"> • Mandiri; • Bernalar kritis; • Kreatif. 	
D. SARANA DAN PRASARANA	

- Buku Siswa: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia 2021, Bahasa Indonesia: Lihat sekitar, SD Kelas IV, Penlusi: Eva Y. Nukman, Cicilia Erni Setyowati
- Buku bacaan sesuai tema
- Kertas dan alat tulis

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler
- Peserta didik dengan pencapaian tinggi

F. MODEL PEMBELAJARAN

- Model Pembelajaran tatap muka.
- Blanded Learning

G. METODE PEMBELAJARAN

- Survey, Question, Reading, Recite, Review (SQ3R)

KOMPETENSI INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

- melalui kegiatan membaca cerita “ditukar dengan apa?” peserta didik mampu mengidentifikasi permasalahan pokok dengan baik.
- Melalui kegiatan mengamati infografik, peserta didik dapat menemukan, menyimpulkan informasi, serta menceritakan kembali simpulannya dengan tepat.
- Melalui kegiatan latihan ini. peserta didik dapat menulis nilai uang dalam angka dan huruf menggunakan menggunakan tanda baca dengan tepat sesuai ketentuan bahasa indonesia.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Membaca teks dan memirsa gambar yang berkaitan dengan tema.
- Mencari informasi terkait tema dan membuat rangkuman informasi tersebut.
- Menyampaikan pendapat tentang penyajian infografik terkait tema.
- Menyampaikan pendapat dan rencana tentang menabung.
- Menuliskan prosedur pembukaan tabungan disebuah bank.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Apa yang kalian lihat? Coba ceritakan, ya!
- Apakah kalian pernah melihat semua uang indonesia seperti seperti yang ada diatas meja?
- Tahuka kalian kegunaan benda berbentuk ayam atau rumah yang ada didalam gambar?
- Menurut kalian apakah gunanya uang?

D. PERSIAPAN BELAJAR

Guru bisa mengawali bab ini dengan membahas gambar pembukaan Bab V dan mengajak peserta didik berdiskusi tentang pengalamannya berurusan dengan uang. Pertanyaan pemantik pada buku siswa bisa dikembangkan, misalnya dengan bertanya apakah ada peserta didik yang pernah kehilangan uang, bagaimana perasaan mereka, dan apa yang mereka lakukan sesudahnya. Mereka juga bisa diajak berdiskusi merencanakan sesuatu yang akan dibeli atau yang akan dilakukan seandainya punya uang banyak. Berikan kebebasan kepada mereka untuk berimajinasi.

PERTEMUAN 1

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam pembuka. 2. Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing dipimpin oleh ketua kelas atau siswa yang ditunjuk. 3. Guru mengecek kesiapan diri siswa dan menanyakan kabar. 4. Guru memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk sesuai dengan kegiatan pembelajaran. 5. Siswa diajak menyanyikan lagu indonesia raya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan. 	15 Menit

	<ol style="list-style-type: none"> 6. Menginformasikan materi yang akan dibahas. 7. Guru menyampaikan tujuan dan tahapan kegiatan yang akan dilakukan. 	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi yang akan dibahas. 2. Peserta didik membaca teks “ditukar dengan apa?” kemudian mendiskusikan masalah yang dialami tokoh bersama teman. 3. Peserta didik membaca teks “ditukar dengan apa?” menjawab pertanyaan tentang tujuan penulis. 4. Peserta didik membaca teks “ditukar dengan apa?” mencari informasi dengan topik serupa pada sumber lain (buku atau internet), kemudian menuliskan rangkumannya . 5. Peserta didik mampu menyimpulkan dialog dari teks naratif dan memperagakannya. 6. Guru berkeliling untuk memeriksa jika peserta didik yang kesulitan. 7. Guru memandu peserta didik berdiskusi menjawab pertanyaan yang ada dibuku siswa, serta menambahkan pertanyaan-pertanyaan yang lain terkait. peserta didik dipersilahkan untuk menjawab atau bertanya. 	110 Menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengulas kembali semua kegiatan yang sudah dilakukan. 2. Guru dan peserta didik mengambil kesimpulan-kesimpulan dari yang sudah dipelajari hari ini. 3. Guru melakukan penilaian kemampuan hasil belajar peserta didik. 	15 Menit

	4. Guru mengajak peserta didik berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran hari ini	
PERTEMUAN 2		
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam pembuka. 2. Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing dipimpin oleh ketua kelas atau siswa yang ditunjuk. 3. Guru mengecek kesiapan diri siswa dan menanyakan kabar. 4. Guru memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk sesuai dengan kegiatan pembelajaran. 5. Guru mengingatkan kembali apa yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. 6. Menginformasikan materi yang akan dibahas. 7. Guru menyampaikan tujuan dan tahapan kegiatan yang akan dilakukan. 	15 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik infografik, lalu bersama teman menguraikan informasi yang didapat dari infografik tersebut. 2. Guru berkeliling untuk memeriksa jika ada peserta yang kesulitan. 3. Jika semua selesai membaca, guru mengajak peserta didik mendiskusikan isi cerita tersebut. 4. Guru memandu peserta didik untuk berdiskusi menjawab pertanyaan yang ada dibuku siswa, serta menambahkan 	110 Menit

	<p>pertanyaan-pertanyaan lain yang terkait. Peserta didik dipersilahkan untuk menjawab atau bertanya.</p> <p>5. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya.</p> <p>6. Guru menyimpulkan materi pembelajaran.</p>	
Penutup	<p>1. Guru mengulas kembali semua kegiatan yang sudah dilakukan.</p> <p>2. Guru dan peserta didik mengambil kesimpulan-kesimpulan dari yang sudah dipelajari hari ini.</p> <p>3. Guru melakukan penilaian kemampuan hasil belajar peserta didik.</p> <p>4. Guru mengajak peserta didik berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran hari ini</p>	15 Menit

PERTEMUAN 3

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>1. Guru memberikan salam pembuka.</p> <p>2. Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing dipimpin oleh ketua kelas atau siswa yang ditunjuk.</p> <p>3. Guru mengecek kesiapan diri siswa dan menanyakan kabar.</p> <p>4. Guru memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk sesuai dengan kegiatan pembelajaran.</p> <p>5. Guru mengingatkan kembali apa yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.</p> <p>6. Menginformasikan materi yang akan dibahas.</p>	15 Menit

	7. Guru menyampaikan tujuan dan tahapan kegiatan yang akan dilakukan.	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah membaca penjelasan di buku siswa dan/mendengarkan penjelasan guru, peserta didik menyalin tabel ke buku tulisnya dan mengerjakan latihan. 2. Guru berkeliling untuk memeriksa jika ada peserta didik yang kesulitan. 3. Guru memandu peserta didik berdiskusi menjawab pertanyaan yang ada di buku siswa, serta menambahkan pertanyaan-pertanyaan lain terakit. Peserta didik dipersilahkan untuk menjawab atau bertanya. 	110 Menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengulas kembali semua kegiatan yang sudah dilakukan. 2. Guru dan peserta didik mengambil kesimpulan-kesimpulan dari yang sudah dipelajari hari ini. 3. Guru melakukan penilaian kemampuan hasil belajar peserta didik. 4. Guru mengajak peserta didik berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran hari ini 	15 Menit

E. REFLEKSI

TABEL REFLEKSI UNTUK PESERTA DIDIK

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Bagian mana dari materi yang kalian rasa paling sulit?	
2.	Apakah kalian lakukan untuk dapat lebih memahami materi ini?	
3.	Apakah kalian memiliki cara sendiri untuk memahami materi ini?	

4.	Kepada siapa kalian akan meminta bantuan untuk memahami materi ini?	
5.	Jika kalian diminta memberikan bintang dari 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kalian berikan pada usaha yang kalian lakukan untuk memahami materi ini?	

TABEL REFLEKSI UNTUK GURU

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	apakah pembelajaran sudah dapat melibatkan peserta didik dengan aktif?	
2.	Apakah metode yang digunakan mampu meningkatkan kemampuan peserta didik?	
3.	Apakah peserta didik sudah mencapai tujuan pembelajaran?	

F. ASESMEN/ PENILAIAN

- Kelompok
- Individu

G. JENIS ASESMEN

- Sikap
- Pengetahuan
- Unjuk Kerja

H. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

- Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai di atas rata-rata mengikuti pembelajaran pengayaan.

Remedial

- Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP.

LAMPIRAN**A. BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK**

Jurnal Membaca

Bacalah buku, majalah, koran, arikel dan internet, atau sumber lain yang menceritakan tentang uang atau penggunaan uang.

Wali Kelas IV

Gowa, November 2023
Mahasiswa


Jumadi, S.Pd. SD
NIP. 97009062006041009


Sri Wahyuni
NIM. 105401100220

Mengetahui,
Kepala Sekolah


M. H. M. Mido, S.Pd. SD
NIP. 196511091989111001



MODUL AJAR BAHASA INDONESIA PADA SIKLUS II

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Sri Wahyuni
Instansi	: SD Negeri Jonjo I
Tahun Penyusunan	: Tahun 2023
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Fase/ Kelas	: B/ 4
Bab V	: Bertukar atau Membaca
Alokasi Waktu	: 6 x 35 Menit (3 Hari Pertemuan)
B. KOMPETENSI AWAL	
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat memahami tujuan dan pesan yang disampaikan penulis dalam tulisannya; • Peserta didik dapat mencari dan menggunakan informasi dari beragam sumber; • Peserta didik dapat memahami dan menggunakan tanda baca dalam penulisan angka atau nilai uang; dan • Peserta didik dapat memahami dan menulis teks prosedur. 	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ul style="list-style-type: none"> • Mandiri; • Bernalar kritis; • Kreatif. 	
D. SARANA DAN PRASARANA	
<ul style="list-style-type: none"> • Buku Siswa: Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia 2021, Bahasa Indonesia: Lihat sekitar, SD Kelas IV, Penlusi: Eva Y. Nukman, Cicilia Erni Setyowati • Buku bacaan sesuai tema 	

<ul style="list-style-type: none"> • Kertas dan alat tulis
E. TARGET PESERTA DIDIK
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik reguler • Peserta didik dengan pencapaian tinggi
F. MODEL PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> • Model Pembelajaran tatap muka.
G. METODE PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> • Survey, Question, Reading, Recite, Review (SQ3R)
KOMPETENSI INTI
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> • melalui kegiatan membaca cerita “ditukar dengan apa?” peserta didik mampu mengidentifikasi permasalahan pokok dengan baik. • Melalui kegiatan mengamati infografik, peserta didik dapat menemukan, menyimpulkan informasi, serta menceritakan kembali simpulannya dengan tepat. • Melalui kegiatan latihan ini. peserta didik dapat menulis nilai uang dalam angka dan huruf menggunakan menggunakan tanda baca dengan tepat sesuai ketentuan bahasa indonesia.
B. PEMAHAMAN BERMAKNA
<ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks dan memirsakan gambar yang berkaitan dengan tema. • Mencari informasi terkait tema dan membuat rangkuman informasi tersebut. • Menyampaikan pendapat tentang penyajian infografik terkait tema. • Menyampaikan pendapat dan rencana tentang menabung. • Menuliskan prosedur pembukaan tabungan di sebuah bank.
C. PERTANYAAN PEMANTIK
<ul style="list-style-type: none"> • Apa yang kalian lihat? Coba ceritakan, ya! • Apakah kalian pernah melihat semua uang indonesia seperti seperti yang ada diatas meja? • Tahukah kalian kegunaan benda berbentuk ayam atau rumah yang ada didalam gambar?

- Menurut kalian apakah gunanya uang?

D. PERSIAPAN BELAJAR

Guru bisa mengawali bab ini dengan membahas gambar pembukaan Bab V dan mengajak peserta didik berdiskusi tentang pengalamannya berurusan dengan uang. Pertanyaan pemantik pada buku siswa bisa dikembangkan, misalnya dengan bertanya apakah ada peserta didik yang pernah kehilangan uang, bagaimana perasaan mereka, dan apa yang mereka lakukan sesudahnya. Mereka juga bisa diajak berdiskusi merencanakan sesuatu yang akan dibeli atau yang akan dilakukan seandainya punya uang banyak. Berikan kebebasan kepada mereka untuk berimajinasi.

PERTEMUAN 1

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam pembuka. 2. Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing dipimpin oleh ketua kelas atau siswa yang ditunjuk. 3. Guru mengecek kesiapan diri siswa dan menanyakan kabar. 4. Guru memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk sesuai dengan kegiatan pembelajaran. 5. Siswa diajak menyanyikan lagu indonesia raya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan. 6. Menginformasikan materi yang akan dibahas. 7. Guru menyampaikan tujuan dan tahapan kegiatan yang akan dilakukan. 	15 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi yang akan dibahas. 	110 Menit

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Peserta didik membaca teks “ayo menabung” dan menceritakan kembali isinya kepada teman. 3. Guru berkeliling untuk memeriksa jika peserta didik yang kesulitan. 4. Guru memandu peserta didik berdiskusi menjawab pertanyaan yang ada dibuku siswa, serta menambahkan pertanyaan-pertanyaan yang lain terkait. peserta didik dipersilahkan untuk menjawab atau bertanya. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengulas kembali semua kegiatan yang sudah dilakukan. 2. Guru dan peserta didik mengambil kesimpulan-kesimpulan dari yang sudah dipelajari hari ini. 3. Guru melakukan penilaian kemampuan hasil belajar peserta didik. 4. Guru mengajak peserta didik berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran hari ini 	15 Menit
PERTEMUAN 2		
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam pembuka. 2. Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing dipimpin oleh ketua kelas atau siswa yang ditunjuk. 3. Guru mengecek kesiapan diri siswa dan menanyakan kabar. 	15 Menit

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Guru memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk sesuai dengan kegiatan pembelajaran. 5. Guru mengingatkan kembali apa yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. 6. Menginformasikan materi yang akan dibahas. 7. Guru menyampaikan tujuan dan tahapan kegiatan yang akan dilakukan. 	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membaca teks “ayo menabung” serta menyampaikan pendapat dan menjawab pertanyaan terkait teks dengan kalimat yang jelas. 2. Guru berkeliling untuk memeriksa jika ada peserta yang kesulitan. 3. Jika semua selesai membaca, guru mengajak peserta didik mendiskusikan isi ceritatersebut. 4. Guru memandu peserta didik untuk berdiskusi menjawab pertanyaan yang ada dibuku siswa, serta menambahkan pertanyaan-pertanyaan lain yang terkait. Peserta didik dipersilahkan untuk menjawab atau bertanya. 5. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. 6. Guru menyimpulkan materi pembelajaran. 	110 Menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengulas kembali semua kegiatan yang sudah dilakukan. 2. Guru dan peserta didik mengambil kesimpulan-kesimpulan dari yang sudah dipelajari hari ini. 3. Guru melakukan penilaian kemampuan hasil belajar peserta didik. 	15 Menit

	4. Guru mengajak peserta didik berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran hari ini	
PERTEMUAN 3		
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam pembuka. 2. Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing dipimpin oleh ketua kelas atau siswa yang ditunjuk. 3. Guru mengecek kesiapan diri siswa dan menanyakan kabar. 4. Guru memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk sesuai dengan kegiatan pembelajaran. 5. Guru mengingatkan kembali apa yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. 6. Menginformasikan materi yang akan dibahas. 7. Guru menyampaikan tujuan dan tahapan kegiatan yang akan dilakukan. 	15 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah membaca penjelasan di buku siswa dan/mendengarkan penjelasan guru, peserta didik menyalin tabel ke buku tulisnya dan mengerjakan latihan. 2. Guru berkeliling untuk memeriksa jika ada peserta didik yang kesulitan. 3. Guru memandu peserta didik berdiskusi menjawab pertanyaan yang ada di buku siswa, serta menambahkan pertanyaan-pertanyaan lain terakut. Peserta didik dipersilahkan untuk menjawab atau bertanya. 	110 Menit

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengulas kembali semua kegiatan yang sudah dilakukan. 2. Guru dan peserta didik mengambil kesimpulan-kesimpulan dari yang sudah dipelajari hari ini. 3. Guru melakukan penilaian kemampuan hasil belajar peserta didik. 4. Guru mengajak peserta didik berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran hari ini 	15 Menit
---------	--	----------

E. REFLEKSI

TABEL REFLEKSI UNTUK PESERTA DIDIK

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Bagian mana dari materi yang kalian rasa paling sulit?	
2.	Apakah kalian lakukan untuk dapat lebih memahami materi ini?	
3.	Apakah kalian memiliki cara sendiri untuk memahami materi ini?	
4.	Kepada siapa kalian akan meminta bantuan untuk memahami materi ini?	
5.	Jika kalian diminta memberikan bintang dari 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kalian berikan pada usaha yang kalian lakukan untuk memahami materi ini?	

TABEL REFLEKSI UNTUK GURU

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	apakah pembelajaran sudah dapat melibatkan peserta didik dengan aktif?	
2.	Apakah metode yang digunakan mampu meningkatkan kemampuan peserta didik?	

3.	Apakah peserta didik sudah mencapai tujuan pembelajaran?	
F. ASESMEN/ PENILAIAN		
<ul style="list-style-type: none"> • Kelompok • Individu 		
G. JENIS ASESMEN		
<ul style="list-style-type: none"> • Sikap • Pengetahuan • Unjuk Kerja 		
H. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL		
<p>Pengayaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai di atas rata-rata mengikuti pembelajaran pengayaan. <p>Remedial</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP. 		
LAMPIRAN		
I. BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK		
<p>Jurnal Membaca</p> <p>Bacalah buku, majalah, koran, arikel dan internet, atau sumber lain yang menceritakan tentang uang atau penggunaan uang.</p>		

Wali Kelas IV

Gowa, November 2023
Mahasiswa



Jumadi, S.Pd. SD
NIP. 97009062006041009



Sri Wahyuni
NIM. 105401100220

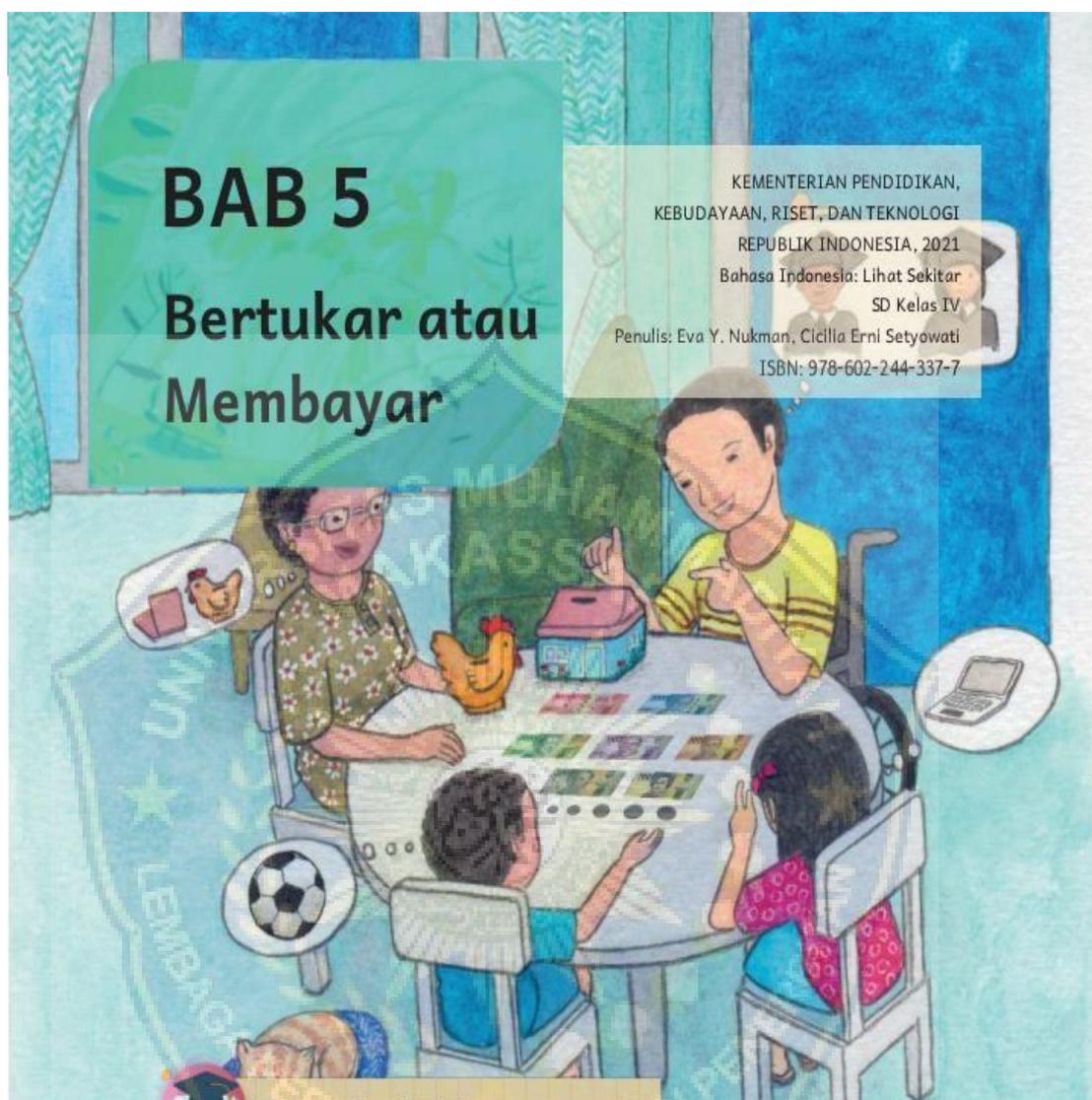
Mengetahui,
Kepala Sekolah



Dimas Mardiana, S.Pd. SD
NIP. 196511091989111001



BAHAN AJAR



Setelah mempelajari Bab 5 ini kalian diharapkan dapat:

- memahami tujuan dan pesan yang disampaikan penulis dalam tulisannya;
- mencari dan menggunakan informasi dari beragam sumber;
- memahami dan menggunakan tanda baca dalam penulisan angka atau nilai uang; dan
- memahami dan menulis teks prosedur.



Siap-Siap Belajar

Perhatikan ilustrasi pada pembuka Bab V ini.

- Apakah yang kalian lihat? Coba ceritakan, ya!
- Apakah kalian pernah melihat semua uang Indonesia seperti yang ada di atas meja?
- Tahukah kalian kegunaan benda berbentuk ayam atau rumah yang ada di dalam gambar?
- Menurut kalian, apakah gunanya uang?



Membaca

1. Membaca Cerita dan Memahami Bacaan

Bacalah cerita “Ditukar dengan Apa?” secara bergantian dengan teman di sebelah kalian! Setelah itu, jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawahnya.

Ditukar dengan Apa?

Seperti biasa, hewan-hewan di Hutan Kelayau saling **barter** atau bertukar barang di pasar. Mereka menukarkan hasil kebun atau barang yang mereka punya dengan barang yang mereka inginkan. Ka Kancil membawa jagung dari



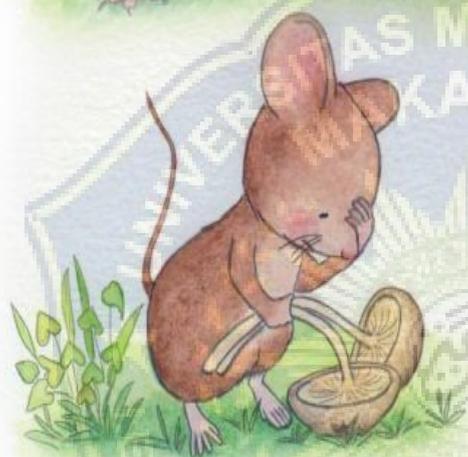
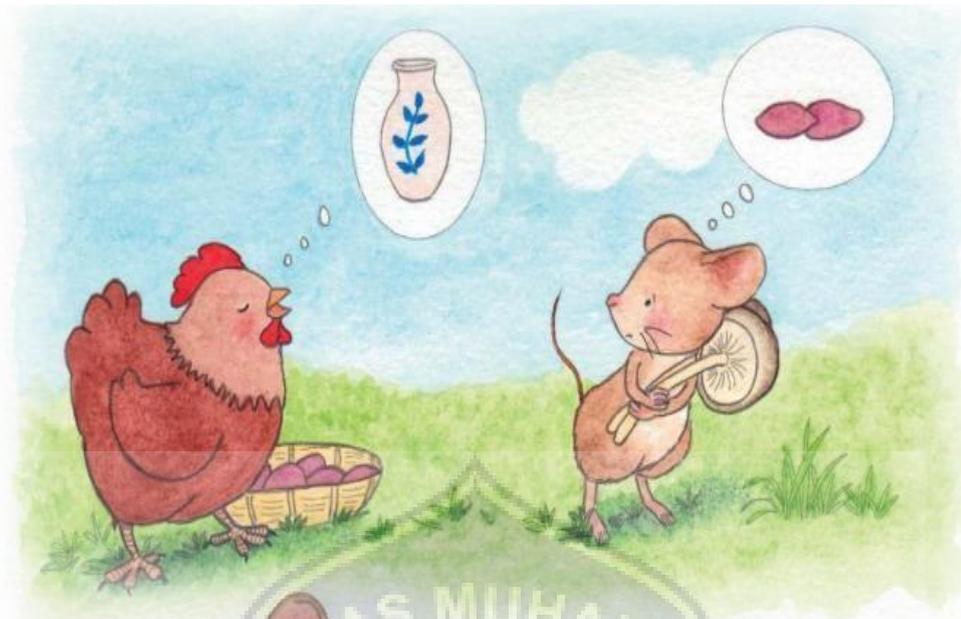
kebunnya. Ia ingin menukar jagung itu dengan kangkung sebab ia ingin makan kangkung siang ini.

Sementara itu, Dak Bebek baru saja memanen kangkungnya. Jumlahnya terlalu banyak untuk dimakan sendiri. Dak Bebek membawa kangkung ke pasar dan berharap bisa menukarkan dengan padi atau jagung. Ka Kancil senang bertemu Dak Bebek. Mereka berdua sama-sama senang karena mendapatkan barang yang mereka inginkan.

Namun, tidak semua hewan dapat bertukar semudah itu. Ela Pelatuk menginginkan bunga untuk menghias rumahnya. Dia sudah membuat sendok kayu sebagai penukar. Namun, Ke Kelinci yang memiliki kebun bunga tidak membutuhkan sendok kayu. Ia sudah punya beberapa sendok hasil bertukar dengan hewan lain.

Hen Ayam tertarik ingin memiliki vas, tetapi Ela tidak memerlukan ubi yang ditawarkan Hen. Ti Tikus perlu ubi, tetapi Hen tidak mau jamur dari Ti Tikus. Ti lalu menawarkan jamurnya ke hewan lain.





Begitulah, hewan-hewan itu sering menemukan masalah saat menukar barang mereka. Sering perlu waktu lama untuk mendapatkan barang yang mereka inginkan, atau malah mereka tidak mendapatkannya sama sekali. Lagi pula, sayur atau buah yang terus berpindah-pindah, lama-lama tidak enak lagi.

Ah, memusingkan sekali pertukaran ini. Mungkin akan lebih mudah kalau ada satu barang yang dapat mewakili semua barang lainnya. Salah satu hewan mengusulkan batu-batu bulat yang cantik. Hewan-hewan setuju karena mereka tidak perlu lagi bertukar barang. Batu-batu bulat akan menjadi alat pembayaran. Mereka menyebutnya uang.

Akan tetapi, batu-batu itu tidak sama besar, tidak sama cantik, dan tidak sama warnanya. Ti Tikus juga berkeberatan menggunakan batu. Batu-batu itu terlalu berat baginya.



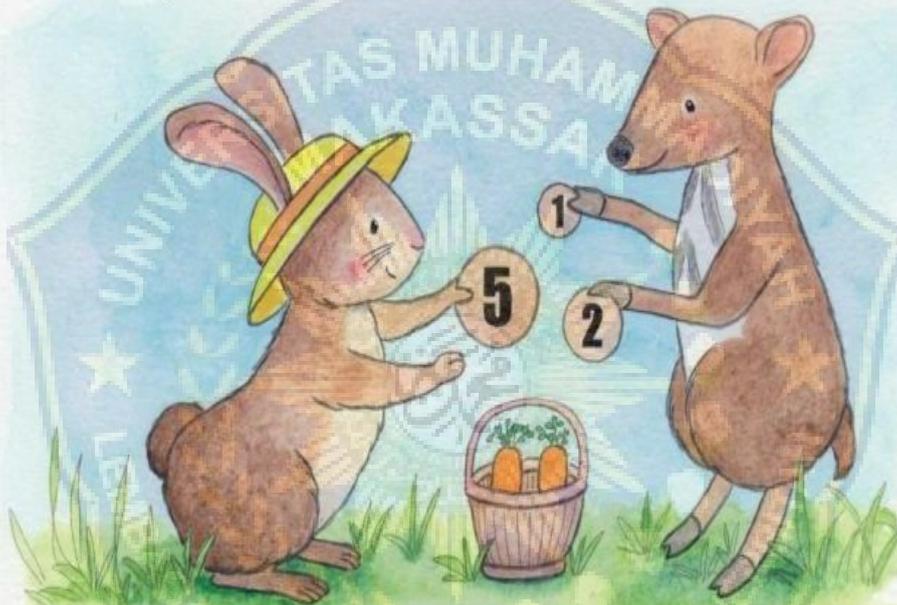
Ela Pelatuk kemudian mengusulkan untuk menggunakan alat pembayaran dari kayu. Ela bisa membuatnya berukuran sama. Kepala Desa Beru senang sekali dengan usulan Ela. Ela ditunjuk sebagai penanggung jawab pembuatan uang. Ela membuat uang kayu itu berbentuk bundar supaya lebih nyaman untuk dipegang. Sa Angsa menawarkan diri untuk menggambarinya. Kayu bundar bergambar wortel digunakan sebagai pembayar wortel, uang kayu bergambar tomat sebagai pembayar tomat.



Apakah masalah hewan-hewan itu sudah teratasi? Belum semua. Sistem baru ini masih merepotkan. Ti Tikus menginginkan kacang, tetapi dia hanya punya uang bergambar pisang. Ia harus berusaha menukarkan uang-pisangnya dengan uang-kacang. Lalu, Ka Kancil punya satu uang bergambar wortel yang bisa buat membayar empat wortel, tetapi dia hanya memerlukan dua wortel. Andai saja uang kayu ini boleh dibagi dua

Ya, itu jawabnya! Ela akan membuat uang kayu dengan ukuran berbeda. Sa Angsa juga muncul dengan ide **cemerlang**. Ia tidak lagi akan membuat gambar tomat, wortel, atau lainnya. Lebih baik ia menuliskan angka pada uang tersebut: 1, 2, 4, atau 5.

Setelah mereka berdiskusi, diputuskan bahwa Ela Pelatuk akan membuat uang kayu dengan 3 ukuran berbeda: kecil, sedang, dan besar. Lalu, Sa Angsa akan menuliskan angka 1, 2, dan 5. Semua senang. Tidak apa kalau Ke Kelinci punya uang besar berangka 5 untuk membayar dua wortel Ka Kancil. Ka Kancil akan memberinya dua wortel serta satu uang kecil berangka 1 dan satu uang sedang berangka 2.



Walaupun uang kayu tidak seawet uang batu, Ela berhasil mengatasinya dengan hanya memakai kayu dari pohon tertentu yang lebih kuat. Beru juga menetapkan bahwa Kepala Desa akan mengatur penggantian uang kayu yang rusak.

Cerita oleh Eva Nukman

Apakah kalian menyukai cerita “Ditukar dengan Apa?” tersebut? Bagian mana yang paling kalian sukai? Dapatkah kalian mengingat dan memahami jalan ceritanya? Apa saja peristiwa yang dialami para tokohnya?

Untuk memeriksanya, jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini! Kalian boleh mengerjakannya berdua dengan teman.

1. Pada awalnya, bagaimana cara yang digunakan hewan-hewan di Hutan Kelayau untuk mendapatkan barang yang mereka inginkan?
2. Mengapa pembayaran dengan batu tidak jadi mereka lakukan?
3. Mengapa Sa Angsa tidak membuat uang kayu yang bertuliskan angka 3 atau 4?
4. Pernahkah kalian melakukan barter atau melihat orang melakukan barter?
Jika ya, barang apa yang saling dipertukarkan?
5. Apakah menggunakan uang kayu telah menyelesaikan persoalan di Hutan Kelayau?

Jelaskan jawaban kalian!

Ingat, carilah arti kata-kata yang belum kalian pahami di KBBI. Catat menjadi Kamus Kartu kalian.



2. Tujuan Penulis

Cermati kembali cerita “Ditukar dengan Apa?”.

1. Menurut kalian, apa tujuan penulis membuat cerita tersebut?

Mana jawaban yang menurut kalian benar?

- a. Penulis ingin menceritakan kejadian ajaib yang dilihatnya.
- b. Penulis ingin menyampaikan bahwa hewan-hewan juga memakai uang.
- c. Penulis ingin menggambarkan kejadian yang dialami manusia terkait asal mula munculnya uang dengan membuat perumpamaan pada hewan.
- d. Atau kalian punya pendapat lain? Kemukakan pendapat kalian.

2. Menurut kalian, mengapa penulis memilih tokoh hewan dalam cerita ini?

.....

3. Mencari Informasi dari Berbagai Sumber

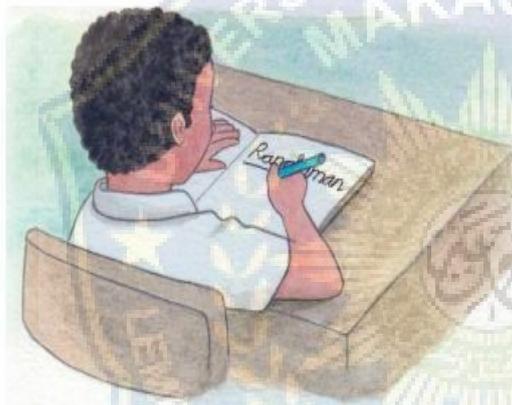
1. Setelah membaca cerita “Ditukar dengan Apa?”, carilah informasi tentang sejarah munculnya uang dalam kehidupan manusia. Kalian dapat mencarinya di ensiklopedia di perpustakaan atau lewat internet.



2. Kalian masih ingat ADiSiMBa yang dibahas di Bab IV? ADiSiMBa adalah singkatan dari “Apa, Di mana, Kapan, Siapa, Mengapa, Bagaimana”.

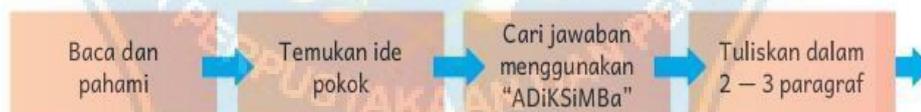
Carilah informasi yang dapat menjawab kata-kata tanya tersebut terkait sejarah uang. Pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dapat kalian jadikan contoh untuk memandu dalam mencari informasi.

- a. Kapankah manusia mulai mengenal konsep uang?
- b. Bagaimanakah bentuk uang pada masa itu?
- c. Mengapa manusia menciptakan uang?
- d. Bagaimana cara manusia memenuhi kebutuhan saat belum ada konsep uang?



3. Buatlah rangkuman dari informasi yang kalian baca. Membuat rangkuman berarti menuliskan hal-hal penting dari informasi tersebut. Perhatikan bagan di bawah ini untuk membantu kalian dalam membuat rangkuman!

4. Jangan lupa tuliskan juga sumber informasi kalian!



Dengan mencari informasi tentang sejarah uang dalam kehidupan manusia, kalian belajar mencari informasi dari berbagai sumber.



Menirukan dan Melakukan

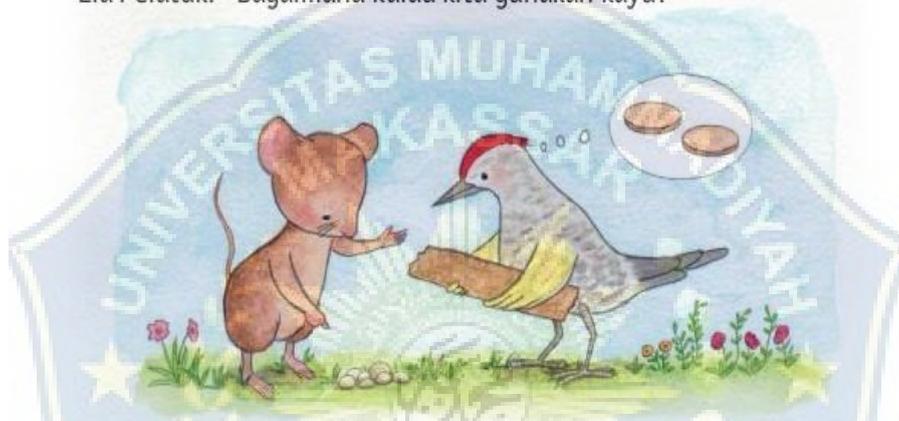
Perhatikan kalimat-kalimat berikut ini!

Ti Tikus mengatakan batu-batu itu terlalu berat baginya. Ela Pelatuk kemudian mengusulkan untuk menggunakan alat pembayaran dari kayu.

Kalau kita bayangkan, kalimat yang diucapkan Ti Tikus dan Ela Pelatuk mungkin seperti berikut ini:

Ti Tikus: "Batu-batu ini terlalu berat untukku!"

Ela Pelatuk: "Bagaimana kalau kita gunakan kayu?"



Coba baca kembali cerita "Ditukar dengan Apa?". Bayangkan kalimat yang mereka ucapkan. Silakan kembangkan imajinasi kalian untuk membuat percakapan asalkan masih sesuai dengan cerita. Untuk membantu kalian, buatlah tabel seperti di bawah ini di buku tulis kalian.

Nama Hewan	Jenis Hewan	Kalimat yang Diucapkannya



Mengamati

Lihatlah infografik di bawah ini!



DILIHAT

Terdapat benang pengaman seperti dianyam pada uang Rupiah Kertas pecahan Rp100.000, Rp50.000 dan Rp20.000. Khusus untuk pecahan Rp100.000 dan Rp50.000 akan berubah warna bila dilihat dari sudut pandang tertentu



Terdapat perubahan warna dari ungu menjadi hijau



DIRABA

Hasil cetak yang terasa kasar apabila diraba



TERASA KASAR



TERASA KASAR



TERASA KASAR



TERASA KASAR



TERASA KASAR



TERASA KASAR



TERASA KASAR



DIRABA

Hasil cetak yang terasa kasar apabila diraba

- 5000: TERASA KASAR (Banknote texture)
- 5000: TERASA KASAR (Portrait texture)
- 2000: TERASA KASAR (Portrait texture)
- 2000: TERASA KASAR (Banknote texture)
- 1000: TERASA KASAR (Banknote texture)
- 1000: TERASA KASAR (Portrait texture)

DITERAWANG

Tanda Air (Watermark) berupa gambar pahlawan dan ornamen pada pecahan tertentu

- 20000: Watermark of a hero (Soekarno)
- 20000: Watermark of a hero (Soekarno)
- 10000: Watermark of a hero (Soekarno)
- 10000: Watermark of a hero (Soekarno)



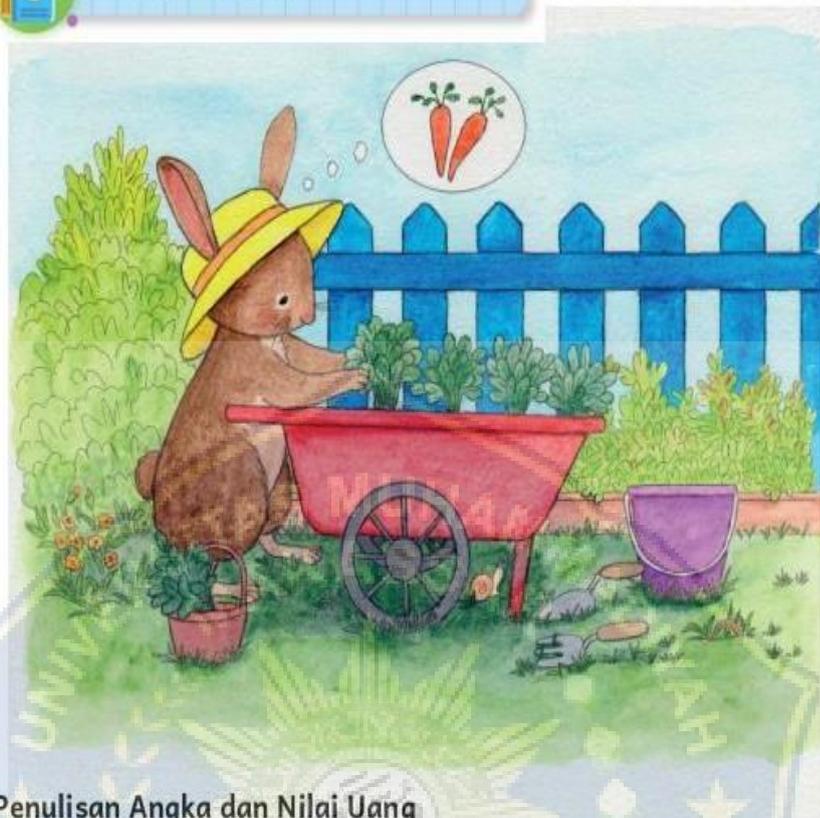
Diskusikan pertanyaan di bawah ini bersama teman-teman kalian.

1. Menurut kalian, apa tujuan infografik di atas?
2. Informasi apa sajakah yang kalian dapat dari infografik tersebut?

Sampaikan pendapat kalian secara bergantian. Jika kalian membawa uang, kalian boleh mempraktikkan Dilihat, Diraba, dan Diterawang.



Bahas Bahasa



Penulisan Angka dan Nilai Uang

Kalian sudah mengetahui bahwa mata uang negara kita adalah **Rupiah**. Lambangnya adalah **Rp** dan ditulis di depan angka yang menyatakan nilai uang.

Sekarang perhatikan teks di bawah ini!

*Ke Kelinci baru saja memanen bayam.
Seikat bayam untuknya nanti siang.*

***Empat** ikat lagi akan dijualnya di pasar dengan harga **Rp1.000,00** per ikat. Dengan itu dia bisa membeli wortel seharga **dua ribu rupiah** dan sisanya akan dia tabung*

Bilangan yang berada di awal kalimat harus ditulis dengan huruf.

Penulisan nilai uang dengan huruf

Penulisan nilai uang dengan angka

Kalian bisa melihat bahwa nilai uang dapat dituliskan dengan angka atau huruf.

Nilai Angka	Baca	Posisi
1	satu	satuan
10	sepuluh	puluhan
100	seratus	ratusan
1.000	seribu	ribuan
10.000	sepuluh ribu	puluh ribuan
100.000	seratus ribu	ratus ribuan
1.000.000	satu juta	jutaan
10.000.000	sepuluh juta	puluh jutaan
100.000.000	seratus juta	ratus jutaan
1.000.000.000	satu miliar	miliaran
1.000.000.000.000	satu triliun	triliunan



Menulis

Salin tabel di bawah ini di buku kalian, lalu lengkapilah.

Angka	Huruf
Contoh: Rp 39.400,00	tiga puluh sembilan ribu empat ratus rupiah
Rp5.000,00	
Rp83.750,00	empat belas ribu tiga ratus rupiah
Rp.327.050,00	seratus sebelas ribu rupiah
Rp18.600,00	enam ribu lima ratus lima puluh rupiah
Rp52.299,00	dua puluh satu ribu tiga ratus lima puluh rupiah
	Empat ratus sembilan puluh sembilan ribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan

Kalian juga dapat menantang diri kalian untuk menuliskan angka yang lebih besar.

Pada bagian ini kalian berlatih menuliskan nilai uang dengan menggunakan angka dan huruf.



Membaca

Bacalah dengan saksama.

Ceritakan kembali isi teks berikut ini secara singkat kepada teman.

Apakah teman kalian mengingat hal lain yang tidak kalian sampaikan?



Ayo Menabung

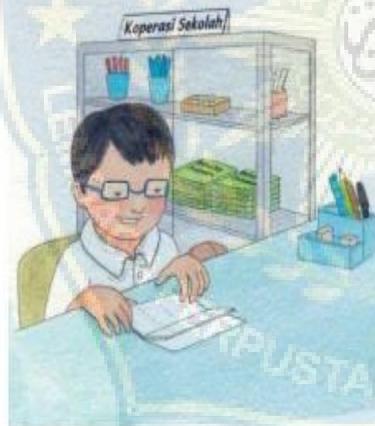
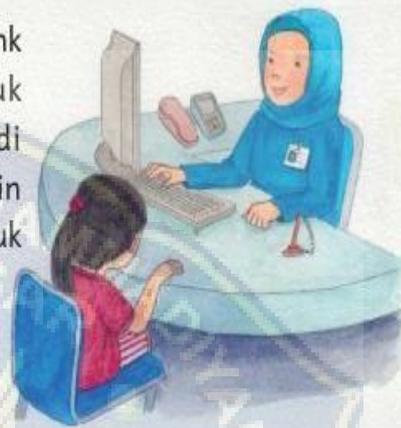
Menabung adalah menyisihkan dan menyimpan sebagian uang yang kita miliki. Biasanya orang menabung karena ada sesuatu yang ingin dicapai atau dibelinya. Namun, menabung sebenarnya tidak memerlukan alasan. Semua orang sebaiknya memiliki tabungan. Seperti pepatah “sedia payung sebelum hujan”, lebih baik memiliki dana cadangan untuk berjaga-jaga.

Menabung sebaiknya dilakukan secara rutin dan tidak menunggu uang sisa. Ada beberapa pilihan tempat untuk menabung.



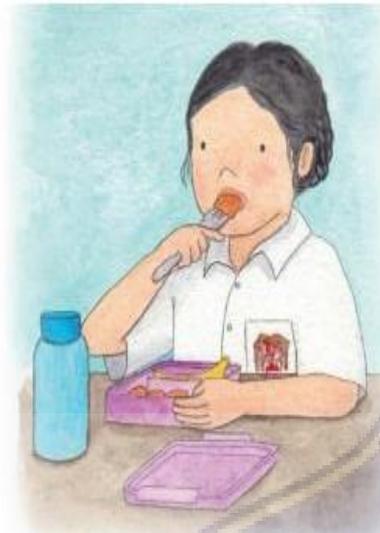
1. Di celengan. Kelebihan menabung di celengan adalah bisa dilakukan sewaktu-waktu. Kalian juga bisa memasukkan berapa pun uang yang kalian miliki.

2. Di bank. Saat ini sudah banyak bank yang menyediakan rekening untuk anak-anak. Kelebihan menabung di bank adalah masalah keamanan. Selain itu, kalian tidak mudah tergoda untuk mengambil tabungan kalian.

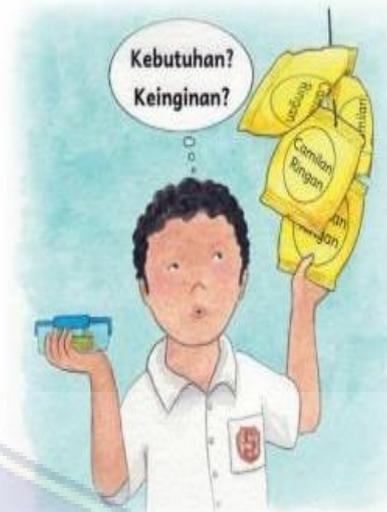


3. Di sekolah. Jika di sekolah kalian ada koperasi, kalian bisa menabung di sana. Kelebihan menabung di sekolah adalah kalian bisa langsung menyisihkan uang jajan kalian hari itu.

Ada beberapa petunjuk yang bisa kalian lakukan agar tabungan cepat terkumpul.



Membawa bekal ke sekolah sehingga tidak perlu jajan.



Menahan diri agar tidak mudah terpancing untuk membeli barang.



Mendaur ulang barang bekas agar bisa dimanfaatkan dan menghemat uang kalian.



Menjual hasil karya kalian atau barang-barang kalian yang masih berkualitas bagus, tetapi sudah tidak terpakai lagi.

Menabung memiliki banyak manfaat, antara lain melatih kesabaran dan kedisiplinan. Selain itu, dengan menabung berarti kita punya dana cadangan yang bisa kita gunakan saat dibutuhkan.

Namun ingat, sebelum mengambil tabungan dan membelanjakannya, jujurlah kepada diri sendiri: Benarkah aku membutuhkannya?

Selamat menabung!

Teks oleh Dian Kristiani

Berdiskusi

Diskusikan pertanyaan-pertanyaan di bawah ini bersama teman-teman kalian. Sampaikan jawaban kalian dengan jelas dan berbicaralah secara bergantian.



1. Apa itu menabung dan apa manfaatnya?
2. Di mana kita dapat menabung?
Apa kelebihan dan kekurangan dari cara menabung yang dilakukan?

Cara menabung	Kelebihan	Kekurangan
Celengan		
Bank		
Koperasi Sekolah		

3. Menurut kalian, bagaimana caranya agar tabungan cepat terkumpul?

Selain cara yang disebutkan di dalam teks “Ayo Menabung” di atas, adakah cara lain yang terpikir oleh kalian?

4. Ceritakan pengalaman kalian menabung.

Apa tujuan kalian menabung?

Apa yang kalian rencanakan dengan tabungan itu?

5. Apa yang biasanya mendorong kalian untuk membeli sesuatu?

Kalian boleh memilih lebih dari satu jawaban.

- a. karena melihat punya teman
- b. karena ingin saja, sepertinya bagus
- c. karena memerlukannya
- d. lainnya





Kreativitas

Saatnya berkreasi!

Untuk kegiatan ini, kalian mungkin perlu bantuan orang tua atau orang dewasa lainnya.

Membuat Celengan

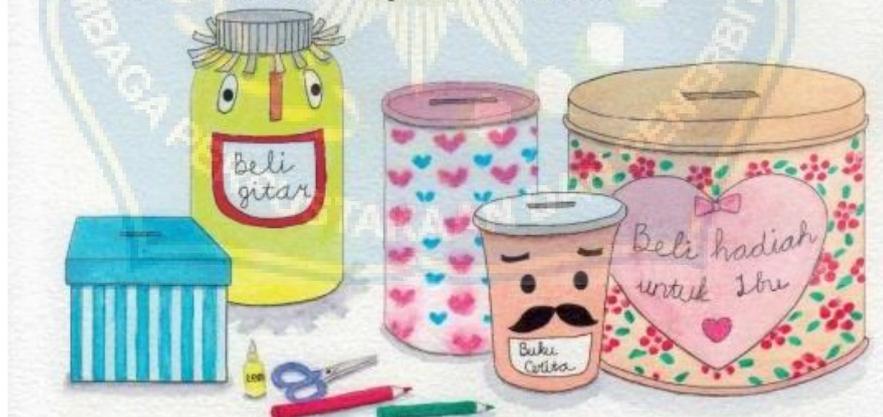
1. Buatlah celengan dari barang bekas seperti kaleng, botol plastik, kotak makanan, dari bambu, atau dari tanah liat.
2. Hiaslah celengan kalian. Kalian bisa membuat gambar dan mewarnainya atau menghiasi dengan tempelan kertas berwarna dan benda lain. Akan lebih baik jika kalian memanfaatkan barang bekas yang ada di rumah.
3. Tuliskan di selembar kertas impian atau tujuan yang membuat kalian giat menabung.

Contoh:

- *Aku ingin membeli gitar.*
- *Aku ingin membelikan ibuku hadiah ulang tahun.*

Tuliskan kalimat itu dengan huruf tegak bersambung.

4. Tempelkan kertas tersebut di dekat celengan kalian sebagai penyemangat untuk menabung.
5. Presentasikan hasil karya kalian di kelas.





Menulis

Menabung di Bank

Tugas berikut ini dapat kalian kerjakan secara berkelompok.

Cari tahu apa saja persyaratan dan prosedur menabung di bank.

Diskusikan cara kelompok kalian mendapatkan informasi tersebut. Kalian dapat datang langsung ke sebuah bank, bertanya melalui telepon, atau mencari informasi di internet. Tuliskan di buku tulis kalian persyaratan dan prosedur tersebut.



Prosedur adalah tahap kegiatan untuk menyelesaikan suatu aktivitas. Ingat, teks prosedur harus berisi

1. tujuan yang ingin dicapai dari prosedur tersebut;
2. persyaratan dan perlengkapan yang dibutuhkan; dan
3. langkah-langkah yang dilakukan.

Ciri-ciri teks prosedur:

1. menggunakan kalimat perintah;
2. menggunakan kata kerja aktif;
3. berisi langkah-langkah yang urut; dan
4. menggunakan kata penghubung untuk mengurutkan kegiatan/langkah.

Dengan menuliskan cara menabung di bank, kalian berlatih menulis teks prosedur.



Menulis

Setelah mendapatkan berbagai informasi tentang uang, kini saatnya kalian berbagi pengalaman atau pendapat tentang menabung.

Tuliskan pengalaman tersebut di buku kalian.

Gunakan kalimat dengan menggabungkan subjek, predikat, kata sifat, dan kata depan.

Contoh:

Saya	Menabung
Subjek	Predikat

rajin, hemat, pandai,,	Kata sifat
di, ke, dari, pada,,,	Kata depan



Jurnal Membaca

Bacalah buku, majalah, koran, artikel di internet, atau sumber lain yang menceritakan tentang uang atau penggunaan uang.



Buku berikut ini dapat kalian jadikan pilihan:

- Celengan karya Krishna Sarbahari di Let's Read
- Buku-buku cerita di <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Publikasi/3>

Lalu, isilah Jurnal Membaca kalian seperti di bawah ini.

Jurnal Membaca

Judul Buku/Tulisan:

Nama Koran/Majalah/Laman Internet:

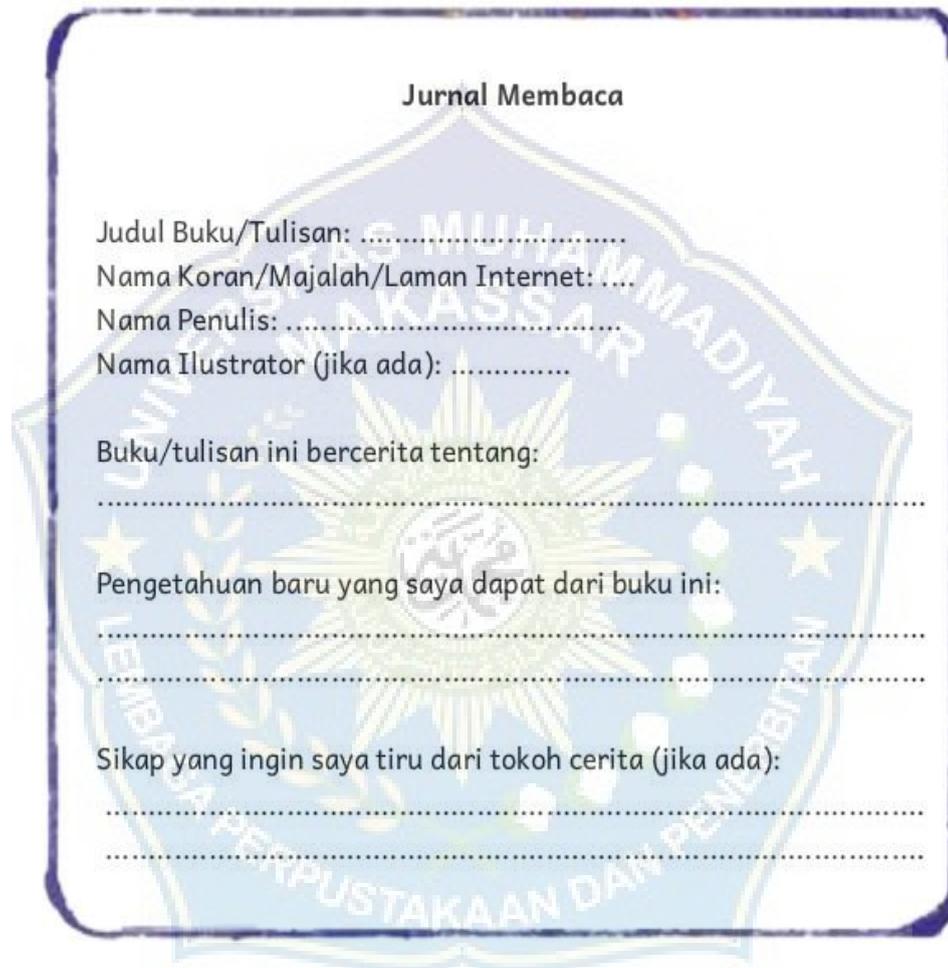
Nama Penulis:

Nama Ilustrator (jika ada):

Buku/tulisan ini bercerita tentang:
.....

Pengetahuan baru yang saya dapat dari buku ini:
.....
.....

Sikap yang ingin saya tiru dari tokoh cerita (jika ada):
.....
.....





Refleksi

Hebat! Kalian sudah menyelesaikan Bab V. Apa saja yang sudah kalian pelajari?

Berilah tanda centang (✓) sesuai dengan pengalaman kalian.

Pengalaman Saya	Sudah Bisa	Masih Perlu Belajar
• Membaca teks dengan lancar.		
• Memahami isi teks dan dapat menjawab pertanyaan terkait isi teks.		
• Memahami tujuan dan pesan yang disampaikan penulis.		
• Mencari informasi dari berbagai sumber.		
• Membuat rangkuman.		
• Membuat percakapan.		
• Memahami informasi yang disampaikan lewat infografik.		
• Menulis teks prosedur.		
• Memahami cara penulisan angka dan huruf untuk menyebutkan jumlah uang.		
• Berusaha menabung.		

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini di buku tulis kalian!

1. Apakah belajar tentang uang dan menabung itu penting?

 Ya

 Tidak

2. Mengapa? Tuliskan alasan kalian!

.....

Lampiran 3

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

PERTEMUAN 1

Nama :

Kelas :

1. Jelaskan pengertian uang?

2. Apakah manfaat uang bagi kehidupan?

3. Kapankah manusia mulai mengenal konsep uang?

4. Menurut kalian apa fungsi uang?

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
PERTEMUAN 2

Nama :

Kelas :

1. Jelaskan pengertian menabung dan apa manfaatnya?

2. Bagaimana cara manusia memenuhi kebutuhan saat belum ada konsep uang?

3. Kapankah manusia menciptakan uang?



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
PERTEMUAN 3

Nama :

Kelas :

1. Dimana kita dapat menabung?

Apa kelebihan dan kekurangan dari cara menabung yang kalian lakukan?

Cara menabung	Kelebihan	Kekurangan
Celengan		
Bank		
Koperasi Sekolah		

2. Jelaskan menurut kalian bagaimana caranya agar tabungan cepat terkumpul?

3. Jelaskan mengapa menabung sangat penting?

Lampiran 4

KUNCI JAWABAN LKPD

Pertemuan 1

1. Uang adalah suatu benda yang diterima secara umum oleh masyarakat untuk mengukur nilai, menukar, dan melakukan pembayaran atas pembelian barang dan jasa, dan pada waktu yang bersamaan bertindak sebagai alat penimbun kekayaan.
2. Uang diciptakan dengan tujuan untuk melancarkan kegiatan tukar menukar barang dan perdagangan. Oleh sebab itu, uang adalah suatu benda dengan satuan hitung tertentu yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran yang sah dalam berbagai transaksi dan berlaku di wilayah tertentu.
3. Manusia mulai mengenal konsep uang sejak orang-orang menemukan kesulitan dalam sistem barter dan kebutuhan semakin kompleks.
4. Fungsi uang sebagai alat tukar adalah untuk ditukar dengan kebutuhan masyarakat atau seseorang. Fungsi uang ini berkembang dari adanya sistem barter pada masyarakat tradisional. Contoh: seseorang akan menukar beras dengan uang yang dimiliki.

Pertemuan 2

1. Menabung adalah sebuah kegiatan menyisihkan sebagian pendapatan untuk disimpan dimana dana simpanan ini biasa disebut sebagai tabungan. Dengan membiasakan diri untuk menabung, secara tidak langsung anda belajar untuk mengatur dan mengelola uang yang anda miliki.

2. Manusia memenuhi kebutuhan mereka dengan cara barter atau tukar menukar barang dan jasa. Contohnya, jika seseorang membutuhkan makanan, mereka dapat menukarkan barang atau jasa yang dimilikinya dengan makanan yang dibutuhkan.
3. Manusia mulai meninggalkan sistem barter. Mereka mulai menciptakan uang komoditas yang telah memiliki nilai agar proses transaksi menjadi lebih mudah. Uang pertama yang diciptakan adalah berbentuk koin pada tahun 600 sebelum Masehi.

Pertemuan 3

1. Menabung sebaiknya dilakukan secara rutin dan tidak menunggu uang sisa. Ada beberapa pilihan tempat untuk menabung.
 - 1) Di celengan. Kelebihan menabung di celengan adalah bisa dilakukan sewaktu-waktu.
 - 2) Di bank. Saat ini sudah banyak bank yang menyediakan rekening untuk anak-anak. Kelebihan menabung di bank adalah masalah keamanan. Selain itu, kalian tidak mudah tergoda untuk mengambil tabungan kalian.
 - 3) Koperasi sekolah. Jika di sekolah kalian ada koperasi, kalian bisa menabung di sana. Kelebihan menabung di sekolah adalah kalian bisa langsung menyisihkan uang jajan kalian.
2. Terdapat langkah-langkah agar tabungan cepat terkumpul
 - 1) Buat tujuan dan target tabungan.
 - 2) Sisihkan uang jajan secara rutin.
 - 3) Selalu membawa bekal dari rumah.
 - 4) Catat setiap pengeluaran harian.

3. Menabung mampu melatih kita untuk membedakan antara keinginan dan kebutuhan, sehingga kita tidak mudah menggunakan uang untuk hal-hal yang tidak penting.



Lampiran 5

SIKLUS I

Nama :

Kelas :

1. Jelaskan pengertian uang?
2. Apakah manfaat uang bagi kehidupan?
3. Kapanakah manusia mulai mengenal konsep uang?
4. Menurut kalian apa fungsi uang?
5. Jelaskan pengertian menabung dan apa manfaatnya?
6. Bagaimana manusia memenuhi kebutuhan saat belum ada konsep uang?
7. Kapanakah manusia menciptakan uang?
8. Diamana kita dapat menabung?

Apa kelebihan dan kekurangan dari cara menabung yang kalian lakukan?

Cara menabung	Kelebihan	Kekurangan
Celengan		
Bank		
Koperasi Sekolah		

9. Jelaskan menurut kalian bagaimana caranya agar tabungan cepat terkumpul?
10. Jelaskan mengapa tabungan sangat penting?

~SELAMAT BEKERJA~

SIKLUS II

Nama :

Kelas :

1. Jelaskan pengertian uang?
2. Apakah manfaat uang bagi kehidupan?
3. Kapankah manusia mulai mengenal konsep uang?
4. Menurut kalian apa fungsi uang?
5. Jelaskan pengertian menabung dan apa manfaatnya?
6. Bagaimana manusia memenuhi kebutuhan saat belum ada konsep uang?
7. Kapankah manusia menciptakan uang?
8. Di mana kita dapat menabung?

Apa kelebihan dan kekurangan dari cara menabung yang kalian lakukan?

Cara menabung	Kelebihan	Kekurangan
Celengan		
Bank		
Koperasi Sekolah		

9. Jelaskan menurut kalian bagaimana caranya agar tabungan cepat terkumpul?
10. Jelaskan mengapa tabungan sangat penting?

~SELAMAT BEKERJA~

RUBIK PENILAIAN PENGETAHUAN

No	Soal dan Jawaban	Skor
1.	<p>Jelaskan pengertian uang?</p> <p>Jawaban: Uang adalah suatu benda yang diterima secara umum oleh masyarakat untuk mengukur nilai, menukar, dan melaukuan pembayaran atas pembelian barang dan jasa, dan pada waktu yang bersamaan berindak sebagai alat penimbun kekayaan.</p>	10
2.	<p>Apakah manfaat uang bagi kehidupan?</p> <p>Jawaban: Uang diciptakan dengan tujuan untuk melanacarkan kegiatan tukar menukar barang dan perdagangan. Oleh sebab itu, uang adalah suatu benda dengan satuan hitung tertentu yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran yang sah dalam berbagai transaksi dan berlaku diwilayah tertentu.</p>	10
3.	<p>Kapankah manusia mulai mengenal konsep uang?</p> <p>Jawaban: Manusia mulai mengenal konsep uang sejak orang-orang menemukan kesulitan dalam sistem barter dan kebutuhan semakin kompleks.</p>	10
4.	<p>Menurut kalian apa fungsi uang?</p> <p>Jawaban: Fungsi uang sebagai alat tukar adalah untuk ditukar dengan kebutuhan masyarakat atau seseorang. Fungsi uang ini berkembang dari adanya sistem barter pada masyarakat tradisional. Contoh: seseorang akan menukar beras dengan uang yang dimiliki.</p>	10
5.	<p>Jelaskan pengertian menabung dan apa manfaatnya?</p> <p>Jawaban: Menabung adalah sebuah kegiatan menyisihkan sebagian pendapatan untuk disimpan dimana dana simpanan ini biasa disebut sebagai tabungan. Dengan membiasakan diri untuk menabung, secara tidak langsung anda belajar untuk mengatur dan mengelola uang yang anda miliki.</p>	10
6.	<p>Bagaimana cara manusia memenuhi kebutuhan saat belum ada konsep uang?</p>	10

	<p>Jawaban: Manusia memenuhi kebutuhan mereka dengan cara barter atau tukar menukar barang dan jasa. Contohnya, jika seseorang membutuhkan makanan, mereka dapat menukarkan barang atau jasa yang dimilikinya dengan makanan yang dibutuhkan.</p>	
7.	<p>Kapankah manusia menciptakan uang?</p> <p>Jawaban: Manusia mulai meninggalkan sistem barter. Mereka mulai menciptakan uang komoditas yang telah memiliki nilai agar proses transaksi menjadi lebih mudah. Uang pertama yang diciptakan adalah berbentuk koin pada tahun 600 sebelum Masehi.</p>	10
8.	<p>Dimana kita dapat menabung?</p> <p>Apa kelebihan dan kekurangan dari cara menabung yang kalian lakukan?</p> <p>Jawaban: Menabung sebaiknya dilakukan secara rutin dan tidak menunggu uang sisa. Ada beberapa pilihan tempat untuk menabung.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Di celengan. Kelebihan menabung di celengan adalah bisa dilakukan sewaktu-waktu. 2) Di bank. Saat ini sudah banyak bank yang menyediakan rekening untuk anak-anak. Kelebihan menabung di bank adalah masalah keamanan. Selain itu, kalian tidak mudah tergoda untuk mengambil tabungan kalian. 3) Koperasi sekolah. Jika di sekolah kalian ada koperasi, kalian bisa menabung di sana. Kelebihan menabung di sekolah adalah kalian bisa langsung menyisihkan uang jajan kalian. 	10
9.	<p>Jelaskan menurut kalian bagaimana cara agar tabungan cepat terkumpul?</p> <p>Jawaban: Terdapat langkah-langkah agar tabungan cepat terkumpul:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Buat tujuan dan target tabungan. 2) Sisihkan uang jajan secara rutin. 	10

	3) Selalu membawa bekal dari rumah. 4) Catat setiap pengeluaran harian.	
10.	Jelaskan mengapa menabung sangat penting? Jawaban: Menabung mampu melatih kita untuk membedakan antara keinginan dan kebutuhan, sehingga kita tidak mudah menggunakan uang untuk hal-hal yang tidak penting.	10
	Skor perolehan	
	Skor Maksimum	100
$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$		



Lampiran 7

Lembar Observasi Siklus I

No	Indikator yang Diamati	Pertemuan Ke			Rata-rata	Presentase
		1	2	3		
1	Siswa yang hadir pada saat kegiatan pembelajaran.	22	23	24	69	87%
2	Siswa yang memperhatikan proses pembelajaran.	22	22	24	68	83%
3	Siswa yang aktif dalam proses pembelajaran.	20	18	20	58	75%
4	Siswa yang tidak aktif dalam proses pembelajaran.	4	6	4	14	58%
5	Siswa yang melakukan aktivitas negatif selama proses pembelajaran (main-main, ribut, dan keluar masuk kelas).	10	14	10	34	41%

Lembar Observasi Siklus II

No	Indikator yang Diamati	Pertemuan Ke			Rata-rata	Presentase
		1	2	3		
1	Siswa yang hadir pada saat kegiatan pembelajaran.	23	24	24	71	95%
2	Siswa yang memperhatikan proses pembelajaran.	23	21	24	68	83%
3	Siswa yang aktif dalam proses pembelajaran.	23	22	19	64	66%
4	Siswa yang tidak aktif dalam proses pembelajaran.	3	6	4	13	54%
5	Siswa yang melakukan aktivitas negatif selama proses pembelajaran (main-main, ribut, dan keluar masuk kelas).	3	5	3	11	45%

Lampiran 8

LEMBAR PENILAIAN KEMAMPUAN MEMBACA EKSTENSIF SIKLUS I

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						Jumlah	Nilai
		Pemahaman Detail Isi Teks	Kelancaran Pengungkapan	Ketetapan Diksi	Ketetapan Struktur Kalimat	Kebermaknaan Penuturan			
1	Abizar Al Giffari	3	3	3	3	2	14	70	
2	Alfian	4	4	3	3	3	17	85	
3	Andi Fahri M. Arsyam	2	2	3	2	2	11	55	
4	Aqil Affandi	3	3	3	2	2	13	65	
5	Aqil Ashar	3	3	3	2	2	13	65	
6	Alifa Alysia	4	3	3	3	2	15	75	
7	Aqila Ramadani R	3	3	3	2	3	14	70	
8	Anggi Pramita Putri	2	3	2	3	3	13	65	
9	Faiz Fadli Rahim	3	3	2	3	3	14	70	
10	Hidayat Pratama	3	3	3	2	3	14	70	
11	M Fauzan Faiz	3	3	3	3	3	15	75	
12	Muh. Alif	4	2	3	3	3	15	75	
13	Muh. Akram Saputra	4	4	4	2	3	17	85	

14	Mikhail Makkasau	2	2	2	2	3	11	55
15	Muh Adam Joy	2	2	2	2	2	10	50
16	Kimi Maha putri	3	3	4	3	3	16	80
17	Khaira Meladia Rahma	3	4	4	3	3	17	85
18	Ima Nurfadila	3	3	4	3	4	17	85
19	Nur Asifa Nada	4	3	4	4	3	18	90
20	Nurul Askia	3	3	4	4	3	17	85
21	Naomi Thalita	4	4	3	4	3	18	90
22	Nur Alya	3	4	2	3	3	15	75
23	Nurfadila	3	3	3	2	3	14	70
24	Siti Azzahra	3	2	3	2	3	13	65
	Jumlah	84	72	73	65	67	351	1755
	Rata-rata	3,5	3	3,1	2,70	2,62	14,62	73,31

LEMBAR PENILAIAN KEMAMPUAN MEMBACA EKSTENSIF SIKLUS II

Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						Jumlah	Nilai
	Pemahaman Detail Isi Teks	Kelancaran Pengungkapan	Ketetapan Diksi	Ketetapan Struktur Kalimat	Kebermaknaan Penuturan			
Abizar Al Giffari	3	3	4	4	3	17	85	
Alfian	4	4	4	3	3	18	90	
Andi Fahri M. Arsyam	3	3	4	3	3	16	80	
Aqil Affandi	3	3	4	3	3	16	80	
Aqil Ashar	3	3	3	4	3	16	80	
Alifa Alysia	3	4	3	4	3	17	85	
Aqila Ramadani R	3	3	3	4	4	17	85	
Anggi Pramita Putri	3	4	3	3	4	17	85	
Faiz Fadli Rahim	3	4	3	3	3	16	80	
Hidayat Pratama	3	3	4	3	4	17	85	
M Fauzan Faiz	3	4	4	3	3	17	85	
Muh. Alif	4	4	3	4	3	18	90	
Muh. Akram Saputra	4	3	4	4	3	18	90	
Mikhail Makkasau	3	3	3	3	3	15	75	
Muh Adam Joy	3	3	3	3	3	15	75	

Kimi Maha putri	4	3	4	3	4	18	90
Khaira Meladia Rahma	4	4	4	4	3	19	95
Ima Nurfadila	4	3	4	3	4	18	90
Nur Asifa Nada	4	4	3	4	4	19	95
Nurul Askia	4	4	3	4	4	19	95
Naomi Thalita	4	4	3	4	4	19	95
Nur Alya	4	4	3	4	3	18	90
Nurfadila	4	3	3	3	3	16	80
Siti Azzahra	3	3	3	3	3	15	75
Jumlah	83	83	75	83	80	411	2055
Rata-rata	3,45	3,45	3,12	3,45	3,3	17,12	86

Lampiran 9. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1. Mengantar surat ke Sekolah



Gambar 2. Penjelasan Materi kepada siswa di siklus I

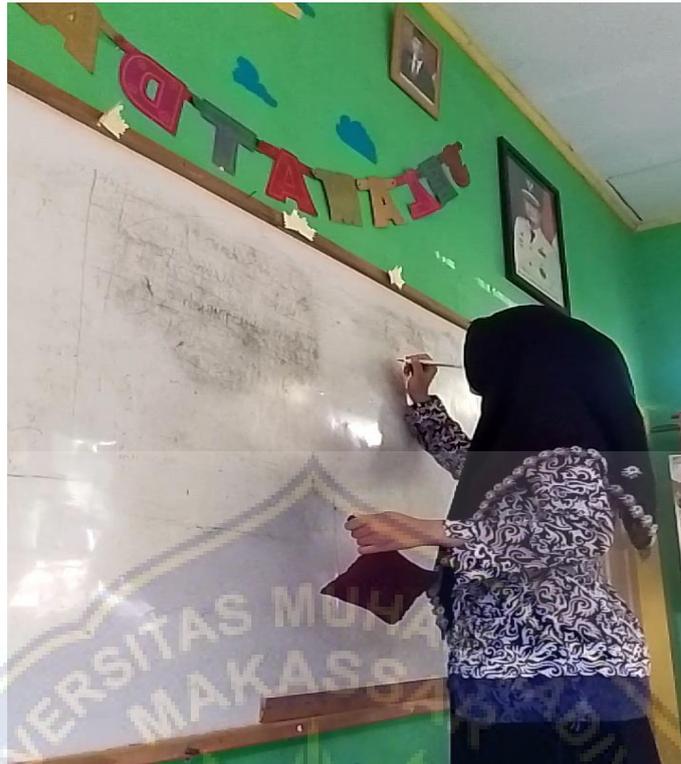


Gambar 3. Penerapan Metode Survey, *Question, Reading, Recite, Review* (SQ3R)

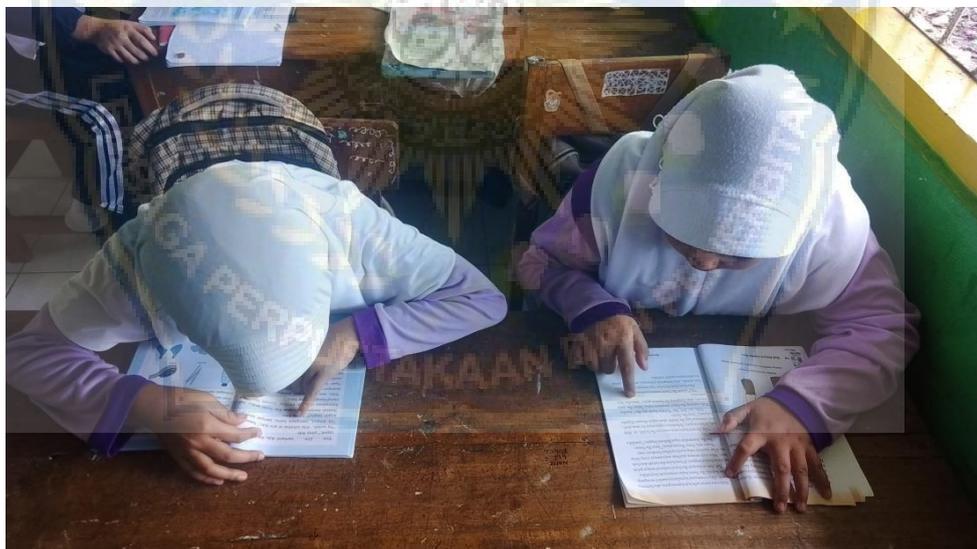
Siklus I



Gambar 4. Evaluasi Siklus I



Gambar 5. Penjelasan Materi kepada siswa siklus II



Gambar 6. Evaluasi Siklus II

Lampiran 10: Persuratan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
Telp : (0411) 860837 / 860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : <https://fkip.unismuh.ac.id>

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 14667/FKIPA 4-IV/III/1445/2023
Lampiran : 1 (Satu) Lembar
Perihal : Pengantar Penelitian

Kepada Yang Terhormat
Ketua LP3M Unismuh Makassar
Di -
Makassar

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : SRIWAHYUNI
Stambuk : 105401100220
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Tempat/ Tanggal Lahir : JONJO/20-09-2001
Alamat : Jonjo, Desa Jonjo, Kec Pangi

Adalah yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi dengan judul : Peningkatan Kemampuan Membaca Ekstensif Melalui Metode Survey, Question, Reading, Recite Review (SQ3R) Siswa Kelas IV SD Negeri Jonjo I Kecamatan Pangi Kabupaten Gowa

Demikian pengantar ini kami buat, atas kerjasamanya dihaturkan *Jazaakumullahu Khaeran Katsiraan.*

*Wassalamu Alaikum
Warahmatullahi
Wabarakatuh.*

Makassar, 6 Jumadal Ula 1441 H
19 Agustus 2023 M

Dekan



Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM 860934



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : **24132/S.01/PTSP/2023** Kepada Yth.
Lampiran : - Bupati Gowa
Perihal : **izin penelitian**

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 2313/05/C.4-VIII/VIII/1444/2023 tanggal 21 Agustus 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa peneliti dibawah ini:

Nama : **SRI WAHYUNI**
Nomor Pokok : **105401100220**
Program Studi : **Pendidikan Guru Sekolah Dasar**
Pekerjaan/Lembaga : **Mahasiswa (S1)**
Alamat : **Jl. Sri Alauddin No. 259 Makassar**

PROVINSI SULAWESI SELATAN
Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA EKSTENSIF MELALUI METODE SURVEY, QUESTION, READING, RECITE, REVIEW (SQ3R) SISWA KELAS IV SD NEGERI JONJO I KECAMATAN PARIGI KABUPATEN GOWA "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **24 Agustus s/d 24 November 2023**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 21 Agustus 2023

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : **PEMBINA TINGKAT I**
Nip : **19750321 200312 1 008**

Tembusan Yth

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*



PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Website: dpmpptsp.gowakab.go.id || Jl. Masjid Raya No. 38 || Tlp. 0411-887188 || Sungguminasa 92111

Nomor : 503/1044/DPM-PTSP/PENELITIAN/VIII/2023
 Lampiran :
 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth.
 SD NEGERI JONJO I KECAMATAN PARIGI
 KABUPATEN GOWA

di-
Tempat

Berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sul-Sel Nomor : 24132/S.01/PTSP/2023 tanggal 21 Agustus 2023 tentang Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan kepada saudara bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : **SRI WAHYUNI**
 Tempat/Tanggal Lahir : Jonjo / 20 September 2001
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Nomor Pokok : 105401100220
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Pekerjaan/Lembaga : Manasiswa(S1)
 Alamat : Jonjo

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi/Tesis/Disertasi/Lembaga di wilayah/tempat Bapak/Ibu yang berjudul :

"PENGARAH KEMAMPUAN MEMBACA EKSTENSIF MELALUI METODE SURVEY, QUESTION, READING, RECITE, REVIEW (SQ3R) SISWA KELAS IV SD NEGERI JONJO I KECAMATAN PARIGI KABUPATEN GOWA"

Selama : 24 Agustus 2023 s/d 24 Desember 2023
 Pengikut :

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Sebelum melaksanakan kegiatan kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab.Gowa;
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan;
3. Men taati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Kepada yang bersangkutan wajib memakai masker;
5. Kepada yang bersangkutan wajib mematuhi protokol kesehatan pencegahan COVID-19

Dengan disampaikan dan untuk lancarnya pelaksanaan dimaksud dimauatkan bantuan seperitnya.

Ditetapkan di : Sungguminasa
 Pada Tanggal : 22 Agustus 2023



Ditandatangani secara elektronik Oleh:
 a.n. BUPATI GOWA
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL &
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 KABUPATEN GOWA
 H.INDRA SETIAWAN ABBAS.S.Sos.M.Si
 Pangkat : Pamaha Utama Muda
 Nip : 19721026 199303 1 003

Tembusan Yth:

1. Bupati Gowa (sebagai laporan)
2. Ketua LP3M UNISMUH Makassar
3. Yang bersangkutan
4. Pertinggal

REGISTRASI/1226/DPM-

PTSP/PENELITIAN/VIII/2023

1. Dokumen ini diterbitkan sistem Sicanlik Cloud berdasarkan data dari Pemohon, tersimpan dalam sistem Sicanlik Cloud, yang menjadi tanggung jawab Pemohon
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR-E-BSSN.



Dalai
 Sertifikasi
 Elektronik

Lampiran 11. Kartu Kontrol



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Si Wahyuni f. NIM: 10540...100220
 Judul Penelitian : Peningkatan kemampuan Membaca Ekstensi Melalui Metode Survey, Question Reading, Route, Review (SQR2) Siswa kelas IV SD Negeri Jonjo I. Kecamatan Pangri Kabupaten Gowa

Tanggal Ujian Proposal : 01 Agustus 2023
 Pelaksanaan kegiatan penelitian:

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1.	13 / 11 / 2023	Pertemuan Pertama pada siklus 1	
2.	14 / 11 / 2023	Pertemuan kedua pada siklus 1	
3.	15 / 11 / 2023	Evaluasi siklus 1	
4.	21 / 11 / 2023	Pertemuan Pertama pada siklus 2	
5.	22 / 11 / 2023	Pertemuan kedua pada siklus 2	
6.	23 / 11 / 2023	Evaluasi siklus 2	
7.			
8.			
9.			
10.			

..... 20

Ketua Prodi

 Dr. Alian Bahri, S. Pd., M. Pd.
 NBM. 11489133

Mengajar
 SDN JONJO I
 Kecamatan Pangri
 Kabupaten Gowa

 NIP. 1981091919911002



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No 259 Makassar
 Telp : 0411-866837/866132(Fax)
 Email : Fkip@unismuh.ac.id
 Web : www.flip.unismuh.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Sri Wahyuni
 NIM : 105401100220
 Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Penelitian : Peningkatan Kemampuan Membaca Ekstensif Melalui Metode Survey, Question, Reading, Recite, Review (SQ3R) Siswa Kelas IV SD Negeri Jonjo I Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa
 Pembimbing : 1. Dr. Tarman A. Arif, M. Pd.
 2. Abdan Syakur, S. Pd., M. Pd.

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
	23/12 23	Benahi sistematika penulisan Abstrak, Kata Pengantar, Bagian Kesimpulan akhir tabel intermed skor	
	2/1 24	Karis pustaka ditambahkan dari jurnal dan semua di direr protok	

Catatan:
 Mahasiswa wajib mengulang Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal
 5 (lima) kali dan Skripsi telah disetujui ketua pembimbing

Makassar, Desember 2023

Mengetahui,

Ketua Prodi PGSD

Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.

NBM. 1148913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar
Telp : 0411-860837/860132(Fax)
Email : Fkip@unismuh.ac.id
Web : www.flip.unismuh.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Sri Wahyuni
NIM : 105401100220
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Peningkatan Kemampuan Membaca Ekstensif Melalui Metode Survey, Question, Reading, Recite, Review (SQ3R) Siswa Kelas IV SD Negeri Jonjo I Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa
Pembimbing : 1. Dr. Tarman A. Arif, M. Pd.
2. Abdan Syakur, S. Pd., M. Pd.

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
	21 / 12 / 2023	Perbaiki Abstrak	
	03 / 01 / 2024	Pembahasan soal-soal Sejarah metodologi penelitian bab III	
	08 / 01 / 2024	Harus format standar Sejarah perencanaan yang di bahas	
	10 / 01 / 2024	Perbaiki pendirian dan daftar pustaka - All untuk you.	

Catatan:
Mahasiswa dapat mengikuti Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, Desember 2023

Mengetahui,

Ketua Prodi PGSD

Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.

NBM. 1148913

Lampiran 12. Hasil Turnitin dan Surat Keterangan Bebas Plagiasi

**BAB I Sri Wahyuni -
105401100220**

by Tahap Tutup

Submission date: 16-Jan-2024 02:05PM (UTC+0700)

Submission ID: 2271768238

File name: BAB_I_SW_2.docx (24.78K)

Word count: 898

Character count: 5759

AB I Sri Wahyuni - 105401100220

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX



5%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Yyun Yuyun, Yenni Fitra Surya, Mufarizuddin Mufarizuddin. "Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Dengan Metode Survey, Question, Read, Recite Review (SQ3R) Di Sekolah Dasar", Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK), 2020

Publication

3%

2

bagawanabiyasa.wordpress.com

Internet Source

3%

3

www.mjbrigaseli.com

Internet Source

2%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%

BAB II Sri Wahyuni - 105401100220

by Tahap Tutup



Submission date: 16-Jan-2024 09:24AM (UTC+0700)

Submission ID: 2271650319

File name: BAB_II_SW_1.docx (130.23K)

Word count: 1646

Character count: 10271



BAB III Sri Wahyuni -
105401100220
by Tahap Tutup



Submission date: 16-Jan-2024 09:25AM (UTC+0700)

Submission ID: 2271650676

File name: BAB_III_SW_1.docx (295.5K)

Word count: 1164

Character count: 7655

BAB III Sri Wahyuni - 105401100220

ORIGINALITY REPORT


10% **10%** **0%** **2%**
 SIMILARITY INDEX INTERNET SOURCES PUBLICATIONS STUDENT PAPERS

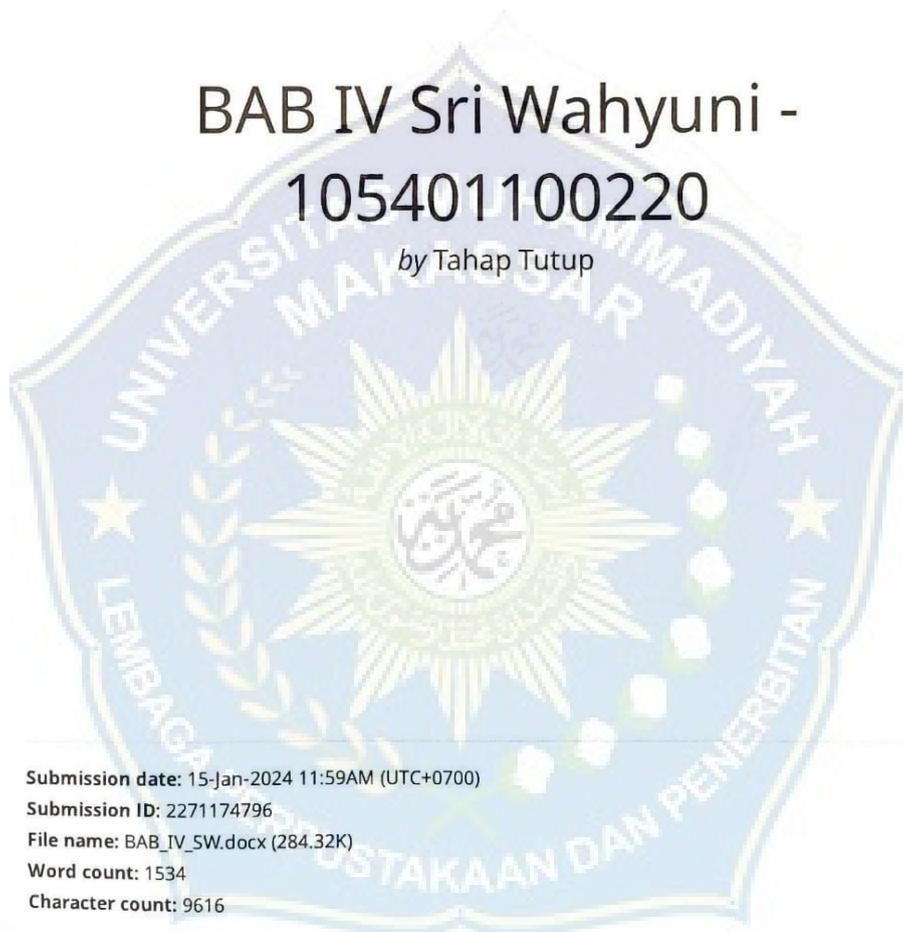
PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	9%
2	jurnal.fkip.unila.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes OnExclude matches 2%Exclude bibliography On

BAB IV Sri Wahyuni - 105401100220

by Tahap Tutup



Submission date: 15-Jan-2024 11:59AM (UTC+0700)

Submission ID: 2271174796

File name: BAB_IV_SW.docx (284.32K)

Word count: 1534

Character count: 9616

B IV Sri Wahyuni - 105401100220

ORIGINALITY REPORT

100% LULUS

SIMILARITY INDEX



8%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

123dok.com

Internet Source

8%

2

Submitted to Universitas Muria Kudus

Student Paper

3%

Exclude quotes

On

Exclude matches

2%

Exclude bibliography

On



BAB V Sri Wahyuni - 105401100220

by Tahap Tutup

Submission date: 15-Jan-2024 12:00PM (UTC+0700)

Submission ID: 2271175954

File name: BAB_V_SW.docx (20.67K)

Word count: 247

Character count: 1530

AB V Sri Wahyuni - 105401100220

ORIGINAL

4%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1

jurnal.untad.ac.id
Internet Source

4%



4%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%



RIWAYAT HIDUP



Sri Wahyuni. Dilahirkan di Desa Jonjo Kab. Gowa pada tanggal 20 September 2001. Anak tunggal dari pasangan Ayahanda Abd. Latif Daeng Tangnga dan Ibunda Patimah. Penulis pertama kali menempuh Pendidikan Sekolah Dasar di SDN Jonjo I pada tahun 2008 dan selesai pada tahun 2014. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama di SMPN 1 Parigi pada tahun 2014 dan selesai pada tahun 2017, dan penulis melanjutkan Pendidikan di Sekolah Menengah Atas di SMAN 12 Gowa pada tahun 2017 dan selesai pada tahun 2020. Pada tahun yang sama (2020), Penulis melanjutkan Pendidikan pada Program Strata Satu Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Insya Allah pada tahun 2024 akan menyelesaikan studi sekaligus menyanggah gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd).

Berkat Rahmat Allah SWT, dan iringan do'a dari kedua orangtua, keluarga, sahabat, serta rekan seperjuangan dibangku perkuliahan, perjuangan penulis dalam mengikuti perguruan tinggi dapat berhasil menyelesaikan skripsi yang berjudul: "Peningkatan Kemampuan Membaca Ekstensif Melalui Metode Survey, Question, Reading, Recite, Review (SQ3R) Siswa Kelas IV SD Negeri Jonjo I Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa"